WARISAN Y.M. BAPAK

YANG PALING BERHARGA

Penyusun :

SUKIRNO

K A T A   P E N G A N T A R

Himpunan cuplikan Ceramah/Amanat/Nasihat/Surat Y.M. Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo ini seluruhnya bersumber dari buku ANEKA SUBUD. Yang kami cuplik adalah hal - hal yang kami anggap primer serta kami usahakan mencakup di segala bab. Dengan demikian maka apa-apa yang didawuhkan Bapak tentang SUBUD secara makro inti-sarinya cepat kita pahami. Dengan memahami makronya, dengan tidak terlampau sulit kita akan dapat memisah dan memilah mikro - mikronya, sehingga dalam membaca Ceramah Y.M. Bapak yang secara komplit kita akan dapat mencernanya dengan lancar.

Harapan penyusun mudah - mudahan himpunan cuplikan ini ideal bagi anggota baru (mungkin anggota lama juga) serta dapat pula dipergunakan sebagai bahan baku atau bahan acuan untuk memberi penerangan kepada calon anggota.

Sudah tentu cuplikan 'partai pendek' ini kurang sempurna. Oleh karena itu kita tetap diperlukan untuk membaca Ceramah Bapak yang lengkap.

Demikian "WARISAN Y.M. BAPAK YANG PALING BERHARGA" ini semoga bermanfaat banyak bagi kita semua. Amin.

Cepu, 1986/1999.

Wassalam,

Penyusun.-

SUKIRNO.

KETERANGAN SINGKATAN

No	:	Nomor buku ANEKA SUBUD.
Hal	:	Halaman.
Laj	:	Lajur.
Al	:	Alinea dimulainya cuplikan.
Tgl.	:	Tanggal Ceramah Bapak.
Srt.	:	Surat.
Pny	:	Penyusun.

DAFTAR ISI

A * KEBERADAAN TUHAN.-

..... Allah, TUHAN Yang Maha Kuasa, ada tidak diadakan, tapi dapat mengadakan, tidak dapat diadakan. Tuhan mendahului sekalian yang terdahulu, Tuhan mengakhiri sekalian yang terakhir, Tuhan ada di dalam sekalian yang ada di dalam, Tuhan ada di luar sekalian yang ada diluar; pendeknya Tuhan telah MELIPUTI SELURUH ALAM SEMESTA dengan SEGENAP ISINYA.

(No-97, Hal-332, Laj-1, Al-26;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-
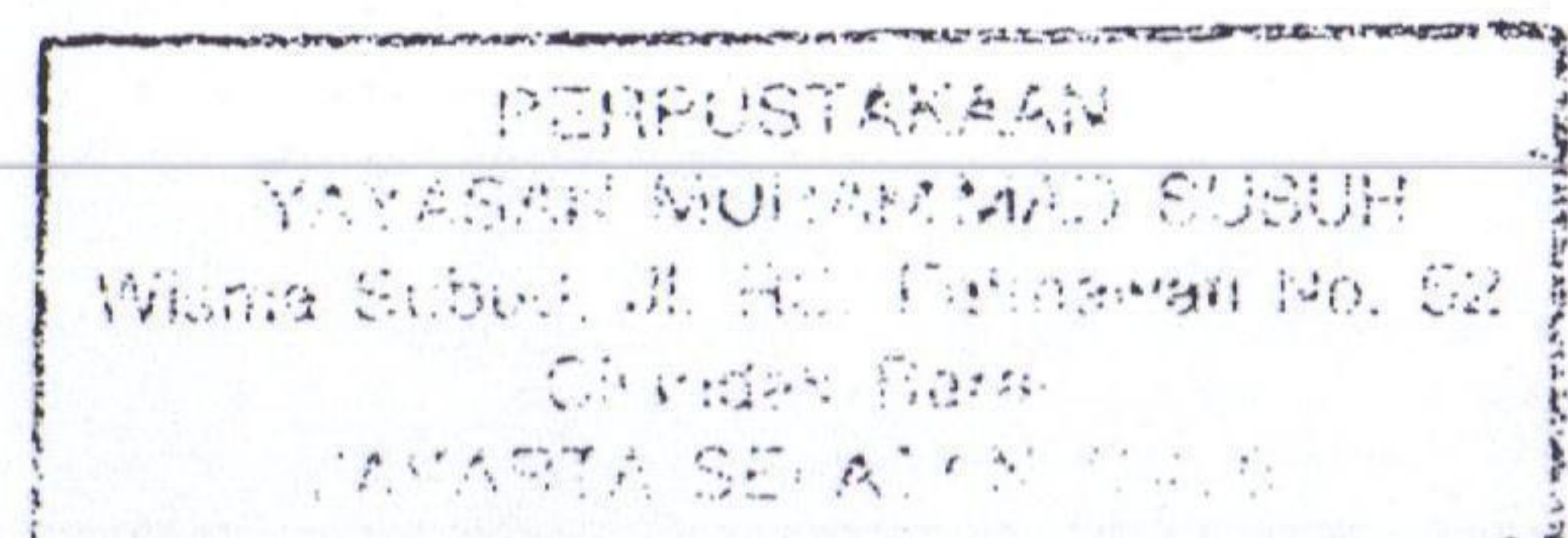
B * SEGALA SIFAT TERISI 'KEKUASAAN TUHAN'.-

..... SEGALA SIFAT atau SELURUH SIFAT, baik yang ada dalam bumi ini maupun di luar, baik yang kelihatan maupun yang tidak, DIJUMENENGI; arti dijumenengi : TERISI oleh KEKUASAAN TUHAN. Jadi Tuhan menciptakan sesuatu tidak hanya lahirnya saja, dalamnya diisi, dijumenengi sempurna : PERMULAAN dengan KEAKHIRANNYA.

(No-95, Hal-258, Laj-1, Al-21;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

C * PRIBADI TUHAN JUMENENG DI SEGALA SIFAT.-

..... Tuhan YME, Kekuasaannya bukan hanya meliputi seluruh alam semesta, tapi PRIBADINYA-pun, yang dalam bahasa Jawa 'JUMENENG' (bersemayam) DI DALAM SEGALA SIFAT yang telah dikodratkan, yang telah diadakan. Jadi terang saudara sekalian, bahwa tiada sesuatu yang melebihi daripada Tuhan.

(No-88, Hal-458, Laj-1, Al-23;
Tgl.02-04-1978, di Cilandak - Jakarta).-

D * KEKUASAAN TUHAN DALAM DIRI MANUSIA TIDAK KUASA.-

..... dalam diri saudara sekalian ADA KEKUASAAN TUHAN, tapi mengapa di dalam diri saudara sekalian dikatakan adalah Kekuasaan Tuhan itu TIDAK KUASA ? Karena Kekuasaan Tuhan yang ada dalam diri saudara sekalian, seperti air dalam tempatnya. Saudara bisa main-main dengan air yang ada di schotel, yang ada di cawan, yang ada di bak. Tapi saudara tidak bisa bermain-main dengan air yang seluas samudera yang berombak.

(No-151, Hal-92, Al-22;
Tgl.08-09-1979, di Reigate Subud House - Inggris).

E * HANYA TUHANLAH YANG MAMPU.-

..... Bapak serukan kepada sekalian para saudara, agar benar-benar menekuni dan rajin berlatih dan selalu bersedia MENYERAHKAN SEGALA SESUATUNYA kepada Tuhan YME, karena HANYA TUHAN-lah yang dapat MEMPERBAIKI sesuatu yang TIDAK MUNGKIN dapat DIPERBAIKI, dan dapat pula MEMBENARKAN segala sesuatu yang TIDAK MUNGKIN dapat DIBENARKAN.

(No-77, Hal-18, Laj-1, Al-31;
Tgl.11-09-1977, di New York - USA).-

F * TUHAN TAHU SEGENAP BAHASA.-

...... saudara tidak perlu bertanya dengan bahasa yang biasanya dikatakan bahasa Arab. Jadi dengan bahasanya sendiri, karena Tuhan TAHU SEGENAP BAHASA yang telah diberikan kepada makhluknya.

(No-119, Hal-338, Laj-2, Al-12;
Tgl.28-06-1985, di Jakarta).-

A * SEBELUM BERTANYA, TUHAN TELAH MENJAWAB.-

...... dari Tuhan Ke saudara LEBIH DEKAT daripada kalau saudara memandang, memakai, menggunakan penglihatan, pendengaran, penciuman, omongan pun dalam pikiran. Hal itu maka ada pepatah mengatakan : "Sebelum kamu tanya pada Tuhan, Tuhan telah menjawab". Berarti sebelum kamu apa-apa, Tuhan sudah apa-apa.

(No-156, Hal-3, Laj-1, Al-4;
Tgl.18-02-1967, di Cilandak - Jakarta).-

B * SATU-SATUNYA YANG DAPAT.-

...... ingatlah, bahwa satu-satunya yang dapat merubah, yang DAPAT MEMPERBAIKI hal yang TIDAK DAPAT DIPERBAIKI itu hanya Tuhan! Karena itu, maka percayalah kepada Tuhan ! Apalagi saudara sudah seorang Subud, Tuhan nanti yang akan memberi tuntunan kepada saudara, sehingga barang yang TIDAK COCOK akan MENJADI COCOK.

(No-167, Hal-10, Laj-1, Al-21;
Tgl.22-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

C * TIDAK DENGAN DIKIRA-KIRAKAN.-

...... perlu sekali Bapak peringatkan kepada sekalian para saudara, PATUHILAH apa yang telah saudara TERIMA dalam Latihan. Karena SATU-SATUNYA yang hanya dapat mengadakan sesuatu yang LAIN DARIPADA YANG LAIN atau sesuatu yang TIDAK DENGAN DIKIRA - KIRAKAN, itu hanya Tuhan YME.

(No-104, Hal-79, Laj-1, Al-33;
Tgl.09-08-1983, di London - Inggris).-

D * PERGILAH KE TUHAN.-

Segala sesuatu, SUKARNYA BAGAIMANAPUN, oleh Tuhan akan dapat DITEMUKAN, oleh Tuhan akan dapat DILAKUKAN. Nah ini, kita harus mendekati Tuhan sekarang ini. Jesus Kristus sendiri mengatakan, kalau kamu mengalami kesukaran, bagaimana kesukaran itu besarnya, PERGILAH KE TUHAN! Di sanalah tempatnya MEMECAHKAN SEGALA PERSOALAN. Ini kenyataan !

(No-82, Hal-218, Laj-1, Al-12;
Tgl.11-08-1980, di Cilandak - Jakarta).-

E * JANGAN MEMERINTAH TUHAN.-

Jangan MEMERINTAH TUHAN, tapi MENERIMA PERINTAHNYA. Ini! Ini sukar untuk ditafsirkan. Jangan memerintah Tuhan : "Bismillahi rahmanirrohim; Atas kehendak dan kekuasaan Tuhan YME". Jadi jangan MERES (memeras) Tuhan.

(No-150, Hal-56, Laj-2, Al-16;
Tgl.03-06-1979, di Cilandak - Jakarta).-

F * TUHAN TIDAK MEMBERI SIKSAAN.-

...... Tuhan tidak memberikan apa-apa, memberi pukulan atau memberi SIKSAAN kepada manusia. Tuhan Maha Kuasa saudara, saudara akan TERSIKSA OLEH DIRINYA SENDIRI kalau saudara bertindak SALAH.

(No-107, Hal-210, Laj-1, Al-10;
Tgl.29-04-1984, di Bogor).-

A * GURU SEJATI.-

Kalau ini dapat saudara PRAKTEKKAN, dapat saudara BIASAKAN, sehingga SETIAP WAKTU TERISI KEDEKATAN KEKUASAAN TUHAN dengan saudara, saudara benar-benar menemukan GURU SEJATI, guru yang tidak ada bandingannya dalam diri saudara sekalian.

(No-90, Hal-60, Laj-2, Al-18;
Tgl.07-05-1978, di Cilandak - Jakarta).-

B * TUHAN SAYANG PADA CIPTAANNYA.-

..... kamu JANGAN TAKUT kepada TUHAN, tetapi hendaknya takut kepada PERBUATANMU SENDIRI, perbuatan yang jelek. Perbuatan yang jelek, yang tak patut, itu disingkiri. Tuhan tidak perlu ditakuti, Tuhan itu SAYANG SEKALI kepada apa yang telah diciptakanNya.

(No-94, Hal-214, Laj-2, Al-19;
Tgl.27-02-1982, di Bogor).-

C * 'HIDUP' DI DALAM HIDUP.-

..... 'HIDUP' di dalam hidup itu, adalah hidupnya DAYA-HIDUP YANG KUASA, yang melindungi hidup saudara sekalian, baik hidupnya di dunia ini maupun hidup saudara nanti sesudah meninggalkan dunia. Inilah hidup, ini di dalam kata-kata sejarah spirituil, yang telah pula diterima oleh para penerima atau para Nabi dari Kekuasaan Tuhan, bahwa yang hidup itu Tuhan, yang bakti, yang salat, yang ibadat itu Tuhan.

(No-86, Hal-373, Laj-1, Al-38;
Tgl.20-10-1977, di Buenos Aires - Argentina).-

D * KEHALUSAN DAN KEKERASAN PRIBADI.-

..... yang halus sama sekali, yang sangat halusnya, itu Tuhan; yang keras, sangat kerasnya, Tuhan. Jadi kalau benar-benar membaringkan diri, atau menempelkan diri, mendekatkan diri kepada Tuhan YME, akan mengalami KEHALUSAN dan KEKERASAN PRIBADI. (Yang dimaksud 'keras' di sini tentunya bukan kejam, tetapi kuat, teguh, tegar dsb, Pny).

(No-120, Hal-381, Laj-1, Al-16;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

E * DZAT ALLAH SIFATNYA CAHAYA.-

..... DZAT TUHAN atau KEKUASAAN TUHAN dalam bahasanya dikatakan DZAT ALLAH. Dan DZAT ALLAH ini sifatnya 'CAHAYA', cahaya bagi seorang yang telah dibersihkan jiwanya, sehingga benar-benar dapat melihat dengan jiwanya. Seperti telah digambarkan dalam buku-buku, mungkin dalam bioskop pula, yaitu cahaya menyinari Kristus, cahaya menyinari Muhammad, cahaya menyinari para Utusan Tuhan.

(No-75, Hal-382, Al-23;
Tgl.07-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

F * TUHAN TIDAK TERKENA APA-APA.-

Tuhan tidak terkena apa-apa. Dipuji-puji tidak mengenai. Disirikipun juga tidak terkena. Apa-apa tidak kena. Itulah Tuhan YME, Yang Maha Kuasa. Tidak ada bandingannya. Tidak ada duanya, tidak ada. Apalagi ke-tiga-empatnya !

(No-102, Hal-548, Laj-2, Al-31;
Tgl.04-12-1983, di Cilandak - Jakarta).-

A * MANUSIA BERSIFAT "TRITUNGGAL".-

..... MANUSIA itu bersifat "TRITUNGGAL", artinya : "BADAN", "JIWA" manusia dan "KUASA". Kuasa yang disebutkan di sini, ialah jumenengNya (bersemayamNya) Kekuasaan Tuhan YME yang meliputi baik di dalam maupun di luar diri.

(No-14, Hal-44, Laj-1, Al-21;
Tgl....., di Cilandak - Jakarta).-

B * MANUSIA HIDUP TERISI 'DAYA-HIDUP'.-

..... mata tidak akan dapat melihat apabila tidak terisi DAYA-HIDUP, terisi jiwa. Telinga tidak akan dapat mendengar apabila tidak terisi jiwa, terisi DAYA-HIDUP. Seperti umpama orang yang meninggal,matanya masih ada, telinganya masih ada, mulutnya masih ada, dirinya juga masih ada, tetapi karena DAYA HIDUP SUDAH TIDAK ADA, artinya sudah meninggalkannya, sehingga tidak ada gunanya lagi walaupun tempatnya itu ada.

(No-28, Hal-7, Laj-2, Al-30;
Tgl.19-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

C * 'DAYA-HIDUP' ATAU 'ROH'.-

..... Adam itu tidak bisa hidup di dunia ini, kalau tidak disertai segala sesuatu yang cocok dengan apa yang ada di bumi ini, ialah DAYA-DAYA HIDUP; dalam Islam dikatakan RUH atau ROH.

(No-67, Hal-57, Al-24;
Tgl.28-09-1979, di Singapura).-

D * SUSUNAN DAYA-HIDUP ATAU ROH.-

(1) Roh RAEWANI, roh BENDA, itu kebendaan. (2) Roh NABATI, yaitu roh TUMBUH-TUMBUHAN. (3) Roh KHEWANI, yaitu roh KHEWAN. (4) Roh JASMANI, yaitu roh ORANG; badan kasar ini. (5) Roh ROHANI, ialah halusnya jiwa ini. (6) Roh RAHMANI. Dan lebih dalam, lebih tinggi, lebih luas daya-hidup itu. Dan (7) Roh ROBANI. Itu diberikan kepada manusia, diciptakan kepada manusia, ...

(No-67, Hal-57, Al-27;
Tgl.28-09-1979, di Singapura).-

E.* 4 (EMPAT) DAYA-HIDUP 'RENDAH'.-

...... demikianlah kehendak Tuhan, agar manusia DAPAT HIDUP di dunia ini bersama dengan DAYA-DAYA HIDUP 'RENDAHNYA', daya-hidup bawahannya, yaitu : (1) KEBENDAAN, (2) TUMBUH-TUMBUHAN, (3) KHEWAN, (4) ORANG.

(No-22, Hal-14, Al-30;
Tgl.08-07-1970, di Leisester - Inggris).-

F * DAYA-HIDUP 'KEBENDAAN' (RAEWANI).-

..... manusia DIRINYA, yaitu dikatakan BENDA, karena ini terjadi dari EMPAT FAKTOR, yaitu : AARDSTOF (zat TANAH), WATERSTOF (zat AIR), LUCHTSTOF (zat UDARA) dan VUURSTOF (zat API atau CAHAYA). Walaupun mereka mengasingkan dirinya di tempat yang sunyi, misalnya di puncak gunung, di pinggir samudera, tidak kawin malahan, tapi dia TIDAK BISA MELEPASKAN pengaruh DAYA-HIDUP KEBENDAAN daripada dirinya,....

(No-22, Hal-14, Al-11;
Tgl.08-07-1970, di Leisester - Inggris).-

A * DAYA-HIDUP 'TUMBUH-TUMBUHAN' (NABATI).-

..... orangnya tidak akan dapat meninggalkan DAYA-HIDUP TUMBUH-TUMBUHAN, karena tiada tumbuh-tumbuhan tidak akan terpupuk daging, darah, otot-otot dan tulangnya. Itu telah nyata bahwa orang dapat hidup karena makan tumbuh-tumbuhan.

(No-19, Hal-34, Al-26;
Tgl.15-10-1969, di Cilandak - Jakarta).-

B * DAYA-HIDUP 'KHEWAN' (KHEWANI).-

.....DAYA-HIDUP KHEWANI, rasa-diri orang akan menjadi tambah semangat untuk bekerja, dan selain itu dalam badan wadag orang itu telah terisi khewan yang kecil-kecil dan lembut, yang pada hakikatnya memperkuat hidupnya.

(No-19, Hal-34, Al-33;
Tgl.15-10-1969, di Cilandak - Jakarta).-

C * DAYA-HIDUP 'ORANG' (JASMANI).-

..... DAYA-HIDUP ORANG, orangnya tidak semestinya meninggalkannya, karena dengan tidak adanya orang lain, hidupnya di dunia akan dirasakan asing dan tiada guna. Pun dengan tidak adanya orang lain yang berlainan kelamin, ia tidak akan dapat menurunkan sesama orang, sehingga di dunia tidak akan ada orang dan tidak akan ada cerita tentang orang.

(No-19, Hal-34, Al-38;
Tgl.15-10-1969, di Cilandak - Jakarta).-

D * DAYA-HIDUP 'RENDAH' KELUAR-MASUK.-

Inilah yang perlu saudara hati-hati, karena dalam diri saudara seperti tadi telah Bapak katakan, TERHUNI banyak DAYA-DAYA RENDAH, yang bukan dapat dihitung jumlahnya, tapi berjumlah berjuta-juta, yang dapat kita katakan setiap DETAK-DETAKNYA jantung, MASUK, KELUAR, MASUK, KELUAR.

(No-146, Hal-60, Laj-1, Al-5;
Tgl.26-04-1976, di San Francisco - USA).-

E * GERAKNYA DAYA-DAYA HIDUP 'RENDAH'.-

..... bagaimana GERAKNYA DAYA-DAYA RENDAH yang ada dalam diri saudara sekalian, saudara tidak akan dapat MEMBEDAKAN. Karena kalau makan ikut makan, melihat ikut lihat, mendengarkan ikut mendengarkan, merasakan sesuatu apa ikut merasakan pula, memikirkan pun ikut pula. Itulah pengaruh daya-daya rendah yang menjadi PENGHUNI DIRI saudara sekalian.

(No-89, Hal-16, Laj-1, Al-17;
Tgl.04-03-1978, di Cilandak - Jakarta).-

F * YANG DAPAT MENGATUR DAYA-HIDUP HANYA TUHAN.-

YANG DAPAT MENGATUR segala sesuatunya yang ada dalam pribadi saudara ialah segala macam DAYA-DAYA itu, itu hanya TUHAN. Saudara hanya MENERIMA. Dengan penerimaan apa yang Tuhan telah kerjakan dalam diri saudara, sehingga saudara akhirnya dapat mengetahui bagaimana perpisahan dari daya-daya itu dengan rasa pribadi saudara. Jadi bukannya saudara lantas MENGATUR SENDIRI, tidak !

(No-179, Hal-14, Laj-1, Al-35;
Tgl.15-07-1963, di New York - USA).-

A * BENDA SEBAGAI 'PEMBANTU'

...... bukan Tuhan menyertakan daya-hidup KEBENDAAN kepada manusia sebagai PENGGODA manusia dalam melakukan baktinya terhadap Tuhan ; sama sekali tidak ! Justru itu menjadi ABDI saudara dalam hidupnya. Karena itu saudara sekalian, tanggapilah, hadapilah BENDA itu sebagai PEMBANTU hidup saudara. Jangan sebagai dewa, jangan sebagai malaikat. Apalagi sebagai Tuhan, ...

(No-63, Hal-413, Al-13;
Tgl.20-08-1979, di Toronto - Canada).-

B * HARTA BENDA 'ALAT UNTUK BAKTI'.-

..... mudah-mudahan saja, karena Latihan Kejiwaan Subud ini, menjadi orang kaya. Harta benda saudara tidak akan mempengaruhi saudara sehingga saudara lupa kepada Tuhan, tidak ! HARTA BENDA saudara menjadi ALAT UNTUK BAKTI kepada Tuhan YME.

(No-64, Hal-460, Al-1;
Tgl.02-09-1979, di London - Inggris).-

C * GRAAD KEBENDAAN JUGA BISA MENINGKAT TINGGI.-

..... orang-orang yang bertapa itu dapat mengetahui hal-hal yang belum terjadi, yang tidak biasanya diketahui, sehingga dapat meramalkan hal-hal yang belum terjadi. Jadi terang saudara sekalian, Ilmu SETONIAH, Ilmu MAGIC, itu tidak rendah saja. Tinggi juga. Tapi itu semuanya dalam graad RAEWANIAH, dalam graad SETONIAH, dalam graad KEBENDAAN.

(No-89, Hal-10, Laj-1, Al-17;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

D * 3 (TIGA) DAYA-HIDUP 'TINGGI'.-

..... (1) Roh ROHANI, adalah roh manusia yang telah dapat menerima kesempurnaan jiwanya. (2) Roh RAHMANI, roh manusia yang telah meningkat dekat kepada Tuhan YME. (3) Roh ROBANI, ialah roh manusia yang terpilih oleh Tuhan YME menjadi pengawas, penuntun dan menyalurkan perintah Tuhan kepada manusia.

(No-62, Hal-381, Al-30;
Tgl.14-08-1979, di Toronto - Canada).-

E * MASIH ADA 2 (DUA) ROH LAGI.-

.... sekalian roh yang Bapak tuturkan tadi, yang TUJUH : roh Raewani, roh Nabati, roh Khewani, roh Jasmani, roh Rohani, roh Rahmani, roh Robani, masih ada DUA ROH. Yang satu roh ILOFI, yang lainnya roh KUDUS.

(No-54, Hal-7, Al-15;
Tgl.26-06-1978, di Tretes - Surabaya).-

F * ROH 'ILOFI' DAN ROH 'KUDUS'.-

Tuhan mengutus pula roh ILOFI, yang menjadi PENUNTUN, yang menjadi pembimbing jalan, yang menjadi penyuluh kepada ROH-ROH yang telah dikodratkan. Bukan di bawahnya, ialah yang dikodratkan tadi TUJUH itu, itu roh Ilofi. Jadi roh ILOFI itu, roh KANG JUMENENG (yang bersemayam) didalam segala roh. Roh KUDUS, roh YANG GUMELAR (yang tersebar) di dalam segala alam semesta. Itu mengontrol yang diciptakan Tuhan, mengontrol Tuhan juga.

(No-54, Hal-7, Al-23;
Tgl.26-06-1978, di Tretes - Surabaya).-

A * NAFSU TERJADI DARI DAYA-HIDUP 'RENDAH'.-

...... NAFSU, yang terjadi dari DAYA-DAYA HIDUP : KEBENDAAN, TUMBUH-TUMBUHAN, KHEWAN dan JASMANI (ORANG). Jadi dari daya-hidup KEBENDAAN terbangkitlah nafsu AMARAH. Dari daya-hidup TUMBUH-TUMBUHAN terbangkitlah nafsu ALUAMAH. Dari daya-hidup KHEWANI timbullah nafsu SUPIAH. Dan dari daya-hidup JASMANI timbullah nafsu MUTMAINAH.

(No-Kong.Nas.VII, Hal-22, Al-1;
Tgl.05-12-1970, di Cilandak - Jakarta).-

B * NAFSU BERSARANG DALAM 'HATI DAN PIKIRAN'.-

...... bersamaan ADA dan DATANGNYA Latihan Kejiwaan Subud itu, pengaruh NAFSU yang bersarang dalam HATI dan PIKIRAN, seketika itu juga LENYAP dari rasa-diri. Padahal pengaruh nafsu yang bersarang dalam hati dan pikiran itu SUKAR SEKALI dihindarkan .....

(No-28, Hal-23, Laj-1, Al-4; Srt. No. 3413).-

C * HATI DAN PIKIRAN SEBAGAI 'PELAYAN' JIWA.-

...... tidak ada salahnya apabila hati dan pikiran para saudara disejajarkan setinggi dan seluas-luasnya, sebab pada hakikatnya KEDUDUKAN HATI DAN PIKIRAN terhadap JIWA itu hanya sebagai PELAYAN. Jadi sebaik-baiknya para saudara mempunyai pelayan yang bodoh, akan lebih utama apabila para saudara mempunyai pelayan yang benar-benar terpelajar dan cakap untuk mengemban perintah .....

(No-28, Hal-22, Laj-2, Al-2; Tgl....., di Solo).-

D * 4 (EMPAT) SIFAT NAFSU.-

..... pertama yang disebut nafsu AMARAH, ialah nafsu yang menghendaki agar menjadi kaya raya atau menghendaki kaya raya sendiri; kedua ALUAMAH, ialah nafsu yang menghendaki agar menang; dan ketiga nafsu SUPIAH, ialah artinya menghendaki agar dapat nama dan ternama sendiri; dan keempat yaitu sifat hati MUTMAINAH artinya hati yang menghendaki agar bijaksana sendiri.

(No-116, Hal-220. Laj-2, Al-2;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

E * 4 (EMPAT) SIFAT RASA-PERASAAN.-

..... pertama rasa-perasaan yang suka menerima, artinya SABAR; dan rasa-perasaan yang kedua MENYERAH; ketiga rasa-perasaan TAWAKAL, artinya sungguh-sungguh memberikan tidak diharapkan kembalinya ; yang keempat IKHLAS, artinya hanya Tuhan yang memiliki segala sesuatunya itu.

(No-116, Hal-220, Laj-2, Al-23;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

F * 'HATI-KEHENDAK' DAN 'HATI-SANUBARI'.-

..... sifat NAFSU yang empat dan sifat RASA PERASAAN atau rasa diri yang empat itu tadi, yang satu bersarang dalam HATI-KEHENDAK yaitu hati-kecil namanya, yang kedua bersarang dalam hati-badan yang disebut HATI-SANUBARI.

(No-116, Hal-220, Laj-2, Al-33;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

A * NAFSU DISIREP OLEH KEKUASAAN TUHAN.-

..... dengan adanya Kekuasaan Tuhan YME yang telah berada dalam pribadi saudara, maka NAFSU saudara DISIREP (ditidurkan), tenteram, lenyap. Inilah keadaan yang sebenarnya yang telah kita terima, yang telah kita alami setiap kita, setiap saudara sekalian MENERIMA LATIHAN KEJIWAAN SUBUD itu.

(No-150, Hal-49, Laj-1, Al-37;
Tgl.03-06-1979, di Cilandak - Jakarta).-

B * TAHU 'BEGINILAH HIDUP INI'.-

..... manusia dapat tahu 'BEGINILAH HIDUP INI', apabila tidak terpengaruh oleh NAFSU. Sehingga hal-hal yang mungkin tidak dapat diketahui oleh akal-pikiran, DAPAT DIKETAHUI.

(No-48, Hal-7, Al-13;
Tgl.20-09-1976, di Cilandak - Jakarta).-

C * MENYINGKIRKAN NAFSU HANYA SAAT KEBAKTIAN.-

..... orang tidak diperlukan menyingkirkan nafsu, karena tidak dengan nafsu, orang akan kehilangan kekuatan dalam mempelajari dan melakukan sesuatu yang ia butuhkan bagi hidupnya. HANYA DALAM MELAKUKAN KEBAKTIANNYA terhadap Tuhan YME, itulah yang perlu agar orang MENYINGKIRKAN segala macam GAGASAN, ANGAN-ANGAN dan PIKIRAN.

(No-19, Hal-33, Al-3;
Tgl.15-10-1969, di Cilandak - Jakarta).-

D * HIDUP PERLU DENGAN NAFSU.-

..... hidupnya manusia di dunia ini perlu dengan NAFSU. Kalau tidak ada nafsu, manusia TIDAK BISA HIDUP. Karena nafsu itu kejadian dari Roh-roh, dari Daya-hidup yang dibutuhkan bagi hidup manusia di dunia.

(No-102, Hal-543, Laj-1, Al-13;
Tgl.04-12-1983, di Cilandak - Jakarta).-

E * PIKIRAN HANYA UNTUK TERISI KEDUNIAAN.-

...... manusia dapat MENEMUKAN JALAN kepada Tuhan, lepas daripada NAFSU, lepas daripada AKAL-PIKIRAN, lepas daripada otak biasa. Sehingga kita di dalam keadaan sehat-sehat saja misalnya, pikiran tidak pusing, tidak banyak yang dipikirkan, karena hanya TERISI PIKIRAN DUNIA SAJA, tidak terisi pikiran yang menuju ke AKHIRAT.

(No-116, Hal-235, Laj-1, Al-10;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

F * APA SEBAB MENJADI GILA.-

..... Apa sebab sehingga banyak orang yang menjalankan sesuatu yang dianggapnya jalan itu ke Tuhan, sehingga pada akhirnya menjadi GILA, menjadi tidak beres lagi akal-pikirannya, menjadi tidak karuan lagi hatinya, karena jalan ke Tuhan, CARANYA BAKTI kepada Tuhan, caranya taat kepada Tuhan, DENGAN AKAL PIKIRANNYA, dengan OTAKNYA, dengan HATINYA.

(No-116, Hal-234, Laj-2, Al-31;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

A * YANG MENGGANGGU TUNTUNAN TUHAN.-

..... kekuatan yang ada dalam Latihan Kejiwaan Subud, yang Bapak katakan pimpinan dan tuntunan Tuhan YME, itu akan dapat bekerja atau akan BEKERJA, apabila saudara sekalian TIDAK MENGGANGGU. Apakah gangguan saudara yang Bapak katakan itu ? HATI dan AKAL-PIKIRAN saudara sendiri.

(No-89, Hal-9, Laj-2, Al-2;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

B * HATI DAN AKAL-PIKIRAN SELALU MENUTUP.-

Bila benar-benar manusia menekuni bakti kepada Tuhan, LAHIR maupun BATIN, dengan SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS, tentu dapat DITERIMA apa yang menjadi BUTUHNYA. mengapa manusia tidak dapat menerima yang dibutuhkan? Karena HATI dan AKAL-PIKIRAN manusia itu sendiri yang MENOLAK, yang tidak dapat memberi kesempatan kepada diri pribadinya, sehingga sifatnya selalu menutup, menutup, menutup, ...

(No-131, Hal-174, Laj-1, Al-9;
Tgl.04-08-1983, di London - Inggris).-

C * MENERIMA 'PETUNJUK TUHAN' TIDAK SUKAR.-

..... menerima PETUNJUK yang benar, yang dari Tuhan itu TIDAK SESUATU YANG SUKAR. Tetapi siapakah dan apakah yang menyukarkan dalam perjalanan manusia ke Tuhan itu? Hanya AKAL-PIKIRAN, NAFSU dan ANGAN-ANGAN manusia sendiri .....

(No-116, Hal-208, Laj-2, Al-20;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

D * TAK MUNGKIN NAFSU DIHENTIKAN OLEH NAFSU.-

Pada kenyataannya keinginan saudara-saudara meninggalkan nafsu-nafsu itu hanya karena kemauan saudara-saudara saja, sedangkan KEMAUAN saudara-saudara itupun NAFSU juga. Jadi jalannya hanya berputar-putar saja, yang pada akhirnya TAK MUNGKIN NAFSU DIHENTIKAN OLEH NAFSU.

(No-Kong.Nas.VII, Hal-22, Al-9;
Tgl.05-12-1970, di Cilandak - Jakarta).-

E * KEHENDAK NAFSU DAN KEHENDAK TUHAN.-

Saudara mulai dapat menginsafi, disamping saudara dapat BERJALAN karena DIKEHENDAKI HATI dan AKAL-PIKIRANNYA, juga telah ada kodrat yang saudara dapat BERJALAN TERBIMBING oleh KEKUASAAN TUHAN.

(No-120, Hal-375, Laj-2, Al-23;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

F * AKAL-PIKIRAN DAN HATI JUGA BERKEMBANG MAJU.-

..... Latihan Kejiwaan Subud ini bukan hanya Jiwanya saja yang berkembang, yang menerima kemajuan juga AKAL-PIKIRAN dan HATINYA. Dengan demikian sehingga saudara dapat dikatakan dapat menyelamatkan hidupnya, baik hidup di dunia maupun nanti sesudahnya meninggalkan dunia.

(No-95, Hal-253, Laj-2, Al-38;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

A * KEDUDUKAN JIWA.-

..... JIWA itu isi, ISI daripada SELURUH DIRI saudara. Seluruh diri, bukan yang kelihatan saja. Baik hati-rasa, yaitu hati-sanubari, maupun otak, itu termasuk juga seluruh diri.

(No-27, Hal-17, Laj-1, Al-14; Tgl....., di.....).-

B * JIWA PENGEMUDI SELURUH ANGGOTA BADAN.-

..... adanya dikatakan Latihan 'KEJIWAAN', karena yang TERLATIH itu JIWA. Ia-lah isi diri para saudara. Kalau jiwa itu dikatakan isi daripada diri saudara, maka Ia-lah yang merupakan PENGEMUDI dari SELURUH ANGGOTA BADAN saudara, baik yang terlihat di luar maupun yang halus. Dengan demikian, maka seluruh anggota badan saudara DIKUASAI olehnya, tidak terkecualikan !

(No-19, Hal-14, Al-23;
Tgl....., Amanat Bapak di Afrika Selatan).-

C * TAK MUNGKIN HATI & PIKIRAN DAPAT MERUBAH JIWA.-

...... jiwa itu nyatanya isi daripada diri, yang berarti, bahwa JIWA ITU MENGUASAI seluruh PANCAINDERA berikut HATI dan OTAK (PIKIRAN). Maka kenyataannya TAK MUNGKIN HATI DAN PIKIRAN berkuasa MERUBAH JIWA, tetapi justru sebaliknya !

(No-28, Hal-23, Laj-2, Al-20; Srt. No. 3413).-

D * JIWA AKAN HIDUP TERUS.-

..... JIWA seorang akan HIDUP TERUS, yang mati hanya badannya (wadagnya). Oleh karena itu kalau jiwa tidak tahu ke mana harus menghadap dan ke mana harus bertobat, maka PENDERITAAN yang dialami di dunia masih akan TERBAWA dalam hidupnya sesudah mati.

(No-119, Hal-340, Laj-2, Al-15; Jawaban Bapak).-

E * LATIHAN JIWA.-

...... meskipun Latihan Kejiwaan itu nampaknya seperti orang yang sedang berlatih menari, bersilat, bertenaga, seperti orang yang sedang melakukan salat dan dikir (dll., Pny), padahal itu sesungguhnya LATIHAN JIWA. Jadi kalau para saudara sedang menari, yang menari itu BUKAN NAFSU dan hati para saudara, tetapi JIWA para saudara.

(No-12, Hal-12, Laj-1, Al-14;
Tgl.02-10-1966, di Cilandak - Jakarta).-

F * KEBANGKITAN JIWA.-

..... Latihan Kejiwaan Subud walaupun nampaknya seperti anak bermain-main, karena hanya merupakan gerak tenaga yang tidak teratur, tapi sebenarnya itu adalah KEBANGKITAN daripada JIWA saudara sekalian, yang menerobos bendungan-bendungan NAFSU yang selalu menekan pribadi saudara sehingga saudara sekalian sampai-sampai tidak dapat menerobosnya dan tidak dapat memecahkan SOAL HIDUP, ...

(No-154, Hal-58, Laj-2, Al-16;
Tgl.21-06-1975, di Wolfsburg - Jerman).-

A * YANG DAPAT MENERIMA PEMBERIAN TUHAN ITU JIWA.-

Tuhan memberikan PENGERTIAN atau KEINSAFAN tentang JIWA dan HIDUP tidak secara ORANG KE ORANG, yaitu dengan diberikan sesuatu tanda apa begini-begitu, tapi TAHU-TAHU lantas saudara MENERIMA. Artinya yang menerima, yaitu JIWA saudara. JIWA saudara DAPAT MENERIMA sesuatu DI LUAR AKAL-PIKIRAN saudara yaitu yang dikatakan GAIB.

(No-117, Hal-252, Laj-1, Al-28;
Tgl.09-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

B * PERBAIKAN JIWA HANYA OLEH TUHAN.-

...... PERUBAHAN JIWA dari yang TIDAK BAIK menjadi BAIK, dari yang RENDAH menjadi yang TINGGI, HANYA DAPAT DILAKUKAN oleh TUHAN YME. Karena itu, maka apa daya kita? SERAHKANLAH kepada Tuhan YME ! Hanya Tuhan yang dapat melakukan. Bagi saudara sekalian tidak ada lain kecuali : SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS.

(No-27, Hal-17, Laj-2, Al-24; Tgl....., di.....),-

C * PERBAIKAN JIWA BERSAMAAN PEMBERSIHAN RASA-DIRI.-

..... KESALAHAN, KEKOTORAN dari kakek-moyang saudara yang DIWARISKAN kepada saudara, yang menyebabkan hingga KEDUDUKAN JIWA saudara MEROSOT itu perlu DIPERBAIKI. Maka apabila PEMBERSIHAN yang berlaku dalam RASA-DIRI saudara itu MULAI dilakukan,JIWA saudara juga MULAI diperbaiki.

(No-144, Hal-137, Laj-2, Al-16;
Tgl.02-08-1964, di Planegg - Jerman).-

D * MEMBONGKAR KESALAHAN-KESALAHAN.-

..... saudara-saudara sekalian begitu dengan mudahnya telah dapat, telah dapat menerima dan telah dapat merasakan KONTAK dari Kebesaran Tuhan, sehingga JIWA saudara BANGKIT, yang kemudian MEMBONGKAR KESALAHAN-KESALAHAN tindakan saudara .....

(No-154, Hal-61, Laj-1, Al-7;
Tgl.21-06-1975, di Wolfsburg - Jerman).-

E * TIDAK SECEPAT YANG DIINGINKAN.-

..... bimbingan dan latihan dalam rasa-diri kita itu TIDAK SECEPAT sebagai yang para saudara INGINKAN karena bersamaan dengan itu segala kekotoran dan kesalahan yang ada dalam rasa-diri kita perlu dibersihkan dan diperbaiki, dan ini rasanya seperti dilakukan secara teratur dan tertib sekali, agar jalannya pembersihan dan perbaikan atas rasa-diri kita itu tidak akan MENYEBABKAN KERUSAKAN.

(No-9, Hal-6, Laj-1, Al-39; Tgl....., di.....).-

F * 'RASA-DIRI' ADALAH SELUBUNG JIWA.-

...... Kekuasaan Tuhan yang telah meliputi seluruh alam semesta, di antaranya pribadi saudara sekalian, telah MENGONTAK JIWA saudara sekalian. Dan kontakan yang telah saudara terima dari Kekuasaan Tuhan, membangkitkan SELUBUNGNYA; selubungnya ialah RASA-DIRI saudara sekalian, SELURUH RASA DIRI saudara sekalian.

(No-154, Hal-58, Laj-2, Al-32;
Tgl.21-06-1975, di Wolfsburg - Jerman).-

A * JIWA TUMBUH DENGAN SENDIRINYA.-

JIWA itu BERTUMBUH DENGAN SENDIRINYA, karena Tuhan telah membimbing dan memimpin jiwa para saudara. Sebetulnya benar-benar adalah sesuatu anugerah, adalah sesuatu keuntungan, bahwa jiwa saudara TIDAK PERLU saudara PIKIRKAN, toh sudah bertumbuh dengan sendirinya, karena itu memang PEKERJAAN TUHAN.

(No-20, Hal-37, Laj-2, Al-2;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

B * JIWA RENDAH BERUBAH JIWA UTAMA.-

...... Latihan Kejiwaan Subud itu Latihan JIWA; perlunya agar jiwa para saudara, seandainya jiwa para saudara itu RENDAH, dapat berubah menjadi jiwa yang UTAMA. Sedangkan perubahan jiwa itu pada hakikatnya berarti MATI, dan mati pada kenyataannya terhenti rasa seluruh hidup para saudara. Karenanya, hal itu TIDAK MUNGKIN dapat dilakukan oleh ORANG, selain oleh Kekuasaan Tuhan YME.

(No-12, Hal-12, Laj-1, Al-1;
Tgl.02-10-1966, di Cilandak - Jakarta).-

C * KEMBALI KE ROH SEDIAKALA.-

..... perlu sekali bagi saudara-saudara sekalian, agar kesalahan yang telah berlarut-larut itu dapat dibersihkan, dan dalam ROH-nya saudara dapat kembali sebagai SEDIAKALA, yaitu roh ROHANI, atau setidak-tidaknya roh JASMANI. (Lihat 'susunan daya-hidup', Pny).

(No-120, Hal-372, Laj-1, Al-28;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

D * AKAL-PIKIRAN DI BELAKANG JIWA.-

...... kalau saudara nanti sudah dapat sedikit-sedikit merasakan, saudara akan dapat tahu, bahwa AKAL-PIKIRAN saudara itu DI BELAKANG JIWA saudara. TAHU-TAHU merasakan, TAHU-TAHU terima.

(No-122, Hal-56, Laj-2, Al-1;
Tgl.28-04-1982, di Perth - Australia).-

E * AGAR MENDAPAT PETUNJUK DARI JIWA.-

..... yang kita cari, agar dalam SEGALA TINGKAH LAKU kita dibayangi atau mendapat PETUNJUK dari dalam, dari JIWA, dari KEKUASAAN TUHAN YME. Dengan diikuti dan disertai oleh jiwa, maka tindakan saudara tidak akan selalu dipengaruhi atau ditunggangi oleh NAFSU. Karena ditunggangi nafsu, kemauan saudara TIDAK ADA BATASNYA.

(No-27, Hal-6, Laj-1, Al-11; Tgl....., di .....).-

F * BUKAN ILMU-JIWA DI SEKOLAHAN.-

...... apa JIWA itu, hal ini tidak dapat dilakukan orang, selain Tuhan YME.. Karena itu, maka kalau orang mengatakan ilmu-jiwa, itu BUKAN ILMU-JIWA, sebenarnya Ilmu-Watak, Ilmu-Tabiat, untuk mengetahui watak-watak dan tabiat-tabiatnya, kelakuannya; 'Eigenschap' kalau dalam bahasa Belanda. Ini belum merupakan Jiwa, belum !

(No-28, Hal-10, Laj-1, Al-40;
Tgl.19-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

A * HANYA "MENYERAH", SABAR, TAWAKAL, IKHLAS.-

..... hanya "MENYERAH" kepada Tuhan YME dengan SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS saja, ada kemungkinan manusia dapat MENERIMA sesuatu yang telah DIJANJIKAN Tuhan kepada manusia.

(No-90, Hal-49, Laj-1, Al-33;
Tgl.20-07-1977, di Oslo, Norway - Skandinavia).-

B * "PENYERAHAN" ADALAH SYARAT MUTLAK.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu pada hakikatnya adalah pimpinan dan tuntunan dari Tuhan YME yang TIDAK ADA DUANYA. Pimpinan Tuhan YME tidak akan dapat diatasi oleh apapun, tapi hanya memerlukan : PENYERAHAN, KESABARAN, KETAWAKALAN dan KEIKHLASAN. Inilah sesuatu SYARAT yang 'MUTLAK'.

(No-89, Hal-15, Laj-2, Al-9;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

C * TIADA PERJANJIAN SESUATU.-

...... perasaan SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS itu merupakan pernyataan, bahwa para saudara benar - benar MENYERAHKAN JIWA-RAGANYA kepada Kehendak Tuhan YME dengan TIADA PERJANJIAN SESUATU. Demikian hakikatnya tawakal dan ikhlas itu. Karenanya, itu HANYA DITUJUKAN kepada KEHENDAK TUHAN YME.

(No-12, Hal-9, Laj-2, Al-12;
Tgl.02-10-1966, di Cilandak - Jakarta).-

D * MENGAPA MENYERAH DITAMBAH TAWAKAL DAN IKHLAS.-

Orang MENYERAH kok pakai TAWAKAL dan IKHLAS, anehnya. Apa sebab sampai ditambahi dengan tawakal dan ikhlas? Karena kalau menyerah tidak ditambahi tawakal dan ikhlas, itu menyerahnya dengan PAMRIH, artinya menyerah dengan PENGHARAPAN. Justru malah tidak dapat terlaksana, ...

(No-139, Hal-97, Laj-2, Al-6;
Tgl.17-11-1971, di Cilandak - Jakarta).-

E * JANGAN SAMPAI ADA PAMRIH.-

..... untuk saudara BENAR-BENAR dapat melakukan PENYERAHANNYA kepada Tuhan YME, di dalam hati saudara JANGAN SAMPAI ADA PAMRIH. Jangan sampai ada KEMAUAN yang ingin bisa, ingin tahu, ingin lekas pandai dan ingin melebihi daripada yang lainnya. Itu merupakan HALANGAN .....

(No-89, Hal-8, Laj-2, Al-20;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

F * JANGAN 'BERKEINGINAN', MESKIPUN YANG BAIK.-

Saudara-saudara BERLATIH janganlah lantas ada GAGASAN, ada KEMAUAN, supaya bisa begini, bisa begitu, jangan! Sebab itu, meskipun BERKEINGINAN BAIK, umpamanya saja, supaya saudara menjadi manusia yang baik hatinya, juga jangan! Karena itu masih tersentuh, masih terpedaya, masih terdorong oleh NAFSU.

(No-159, Hal-16, Laj-2, Al-1;
Tgl.06-04-1965, di Cilandak - Jakarta).-

A * SEPERTI HALNYA PARA NABI.-

...... Latihan Kejiwaan tidak mungkin dapat dipelajari dengan akal-pikiran, selain dengan PENYERAHAN yang sebenar-benarnya dengan SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS, seperti hal atau perjalanan yang telah dilakukan Nabi Ibrahim, Musa,Kristus dan Muhammad.

(No-75, Hal-387, Al-4;
Tgl.07-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

B * TIDAK MENGANDALKAN KEMAMPUAN DIRI.-

Pengertian tentang MENYERAH dengan TAWAKAL dan IKHLAS terhadap Tuhan YME itu menyatakan bahwa para saudara TIDAK MENGANDALKAN pada KEMAMPUAN DIRI para saudara, tetapi lebih mengandalkan dan lebih MEMPERCAYAKAN kepada TUHAN YME yang memang menguasai hidup saudara-saudara.

(No-12, Hal-14, Laj-1, Al-3;
Tgl.02-10-1966, di Cilandak - Jakarta).-

C * TUHAN TIDAK MEMERLUKAN BANTUAN MANUSIA.-

..... saudara hanya diperlukan agar saudara sekalian MENYERAH kepada Tuhan YME. Latihan BERJALAN DENGAN SENDIRI, tidak perlu saudara BANTU. Dalam buku Bapak telah diceritakan, TUHAN TIDAK MEMERLUKAN BANTUAN DARI MANUSIA. Tuhan Maha Kuasa , justru malah Tuhan membantu manusia, ...

(No-80, Hal-135, Laj-2, Al-32;
Tgl.14-10-1977, di Rio de Janeiro - Brazil).-

D * KEKUASAAN TUHAN DAPAT DIRASAKAN.-

..... kedekatan KEKUASAAN TUHAN YME yang meliputi baik di dalam maupun di luar diri, itu akan DAPAT DIRASAKAN apabila : Orang dalam hidupnya bertindak JUJUR, berperasaan SABAR dan sungguh-sungguh dengan TAWAKAL dan IKHLAS MENYERAH kepada Kekuasaan Tuhan YME.

(No-19, Hal-32, Al-29;
Tgl.15-10-1969, di Cilandak - Jakarta).-

E * DAPAT MENERIMA YANG TUHAN BERITAHUKAN.-

..... Bapak katakan, yang TAHU hanya Tuhan. Manusia tahu karena Tuhan yang memberi tahu karena kesabaran dan penyerahannya. Manusia yang MUTLAK SABAR dan MENYERAH, akan menjadi manusia yang DAPAT MENERIMA apa yang Tuhan BERITAHUKAN.

(No-92, Hal-126, Laj-1, Al-3;
Tgl.15-02-1978, di Melbourne - Australia).-

F * KURANG MENYERAHNYA.-

Sebenarnya saudara sudah dapat MENERIMA apa yang menjadi KEBUTUHAN saudara. Dan pula dapat PETUNJUK bagaimana JALANNYA HIDUP saudara yang sebenarnya. Hanya karena AKAL-PIKIRAN dan HATI saudara yang masih selalu MENUTUPI, masih selalu MENGGODA, disebabkan saudara 'KURANG MENYERAHNYA', ...

(No-92, Hal-128, Laj-2, Al-18;
Tgl.15-02-1978, di Melbourne - Australia).-

A * PIMPINAN SAAT LATIHAN.-

..... dalam Latihan, SAAT LATIHAN, ya, saat Latihan, selalu PIMPINAN dipegang oleh KEKUASAAN TUHAN sendiri. Pembantu Pelatih sampai ke Bapak menyerahkan kepada Tuhan YME. Dengan demikian sehingga baik anggota biasa maupun Pembantu Pelatihnya, kedua-duanya BEBAS merdeka, terlepas dari gangguan nafsu dan akal-pikiran; .....

(No-1, Hal-15, Laj-2, Al-25;
Tgl.20-08-1967, di Cilandak - Jakarta).-

B * LANGSUNG TERLATIH OLEH KEKUASAAN TUHAN.-

.... selama kita menerima dan melakukan Latihan Kejiwaan, kita LANGSUNG TERBIMBING dan TERLATIH oleh KEKUASAAN TUHAN YME, sehingga kita tidak dengan susah payah, hanya tinggal mengikuti saja apa yang berjalan .....

(No-9, Hal-6, Laj-1, Al-32; Tgl....., di.....).-

C * DI MANA-MANA DITUNTUN OLEH TUHAN.-

..... saudara dapat menerima Latihan Kejiwaan Subud itu TIDAK HANYA DI SINI, di tempat Latihan yang telah ditentukan. Di rumahpun, di pekerjaanpun, DIMANA-MANAPUN. Dengan demikian, sehingga Tuhan Maha Kuasa, meliputi seluruh alam semesta dengan segenap isinya. Jadi saudara DI MANA-MANA dituntun oleh Kekuasaan Tuhan.

(No-93, Hal -186, Laj-2, Al-5;
Tgl. 30-12-1979, di Tokyo - Japan).-

D * SEMATA-MATA PEKERJAAN TUHAN.-

Bukan karena tidak diperbolehkan saudara sekalian memakai AKAL-PIKIRAN dan HATI, tetapi memang hati dan pikiran itu tidak mungkin dapat dihubungkan dengan Latihan Kejiwaan, karena Latihan Kejiwaan yang telah saudara terima adalah semata-mata PEKERJAAN DAN TINDAKAN TUHAN, di luar kemampuan para saudara sekalian.

(No-144, Hal-133, Laj-1, Al-1;
Tgl.02-08-1964, di Planegg - Jerman).-

E * DITANGANI SENDIRI OLEH TUHAN.-

...... sejak dahulu belum pernah terjadi saudara, BELUM PERNAH TERJADI sesuatu Latihan yang dapat dikatakan DITANGANI SENDIRI OLEH KEKUASAAN TUHAN. Apa sebab demikian? Karena sudah beberapa kali Tuhan mengutus Orang atau mengutus Manusia agar dapat menenteramkan manusia di bumi ini, tapi selalu KANDAS oleh manusia sendiri.

(No-119, Hal-331, Laj-2, Al-8;
Tgl.25-06-1985, di Jakarta).-

F * TUHAN YANG MEMBIMBING.-

..... Subud adalah sesuatu yang DARI TUHAN SENDIRI, jadi saudara-saudara sekalian, setiap saudara melakukan Latihan Kejiwaan, TUHAN YANG MEMBIMBINGNYA. Jadi kalau saudara SALAH dalam apa-apanya, Tuhan itu MEMBERI TAHU. Oleh karena itu maka saudara sekalian, jangan dianggap ini adalah sesuatu pekerjaan, sesuatu kewajiban yang BERAT, tidak !

(No-151, Hal-93, Laj-2, Al-7;
Tgl.08-09-1979, di Reigate - Inggris).-

A * ADANYA LATIHAN KEJIWAAN SUBUD.-

Latihan Kejiwaan Susila Budhi Dharma adalah Latihan yang 'ADA DAN DATANGNYA' karena kemurahan Tuhan, atau dengan kata-kata lain, ATAS KEHENDAK TUHAN; kehendak Tuhan YME untuk manusia. Dalam hal itu, untuk PERTAMA KALINYA kehendak Tuhan YME juga, yang MENERIMA ialah Bapak MUHAMMAD SUBUH.

(No-22, Hal-2, Al-7;
Tgl.08-07-1970, di Leicester - Inggris).-

B * MENERIMA DALAM KEADAAN BIASA.-

Bapak menerima Latihan ini sewaktu Bapak masih dalam KEADAAN BIASA; artinya Bapak masih bekerja, masih menggunakan akal-pikiran dan hatinya. Ini menunjukkan, bahwa Tuhan menginginkan agar manusia menemukan jalan yang menuju kepadaNya, tanpa diharuskan meninggalkan kewajibannya dan caranya HIDUP BIASA di dunia.

(No-121, Hal-5, Laj-1, Al-3;
Tgl.03-05-1959, di New York - USA).-

C * TIDAK DARI ALIRAN ATAU BERGURU.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu tidak Bapak dapat dari sesuatu ALIRAN, tidak Bapak dapat karena Bapak BERGURU atau MEMPELAJARI sesuatu. Justru Bapak malah pada waktu itu sama sekali tidak memperhatikan soal spirituil, dapat dikatakan masih dalam mempelajari soal-soal keduniaan.

(No-22, Hal-2, Al-13;
Tgl.08-07-1970, di Leisester - Inggris).-

D * ADA DARI KEKUASAAN TUHAN.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu benar-benar merupakan INTI daripada segala apa yang menjadi KEBUTUHAN saudara. Apa sebab demikian ? Karena Latihan Kejiwaan Subud itu ADA BUKAN KARENA DIADAKAN, tapi ADA DENGAN SENDIRINYA, yang berarti pada hakikatnya ADA DARI KEKUASAAN TUHAN ; .....

(No-125, Hal-180, Laj-1, Al-19;
Tgl.14-06-1986, di Cilandak - Jakarta).-

E * KODRAT, WAHYU DARI TUHAN YME.-

...... Latihan Kejiwaan dengan nama "Susila Budhi Dharma", yang disingkat SUBUD, adalah sesuatu Latihan yang bukan karena DIPELAJARI, yang bukan karena DIPIKIRKAN, yang bukan karena KEMAUAN MANUSIA, tapi adalah KODRAT, WAHYU, anugeraha dari Tuhan YME.

(No-62, Hal-372, Al-16;
Tgl.14-08-1979, di Toronto - Canada).-

F * DAPAT MENERIMA DENGAN MUDAHNYA.-

Mungkin telah menjadi kehendak Tuhan, bahwa sekarang ini diturunkan sesuatu, yang DENGAN MUDAHNYA manusia dapat menerima 'GETARAN HIDUP',yaitu 'HIDUP' di dalam hidup saudara sekalian; yaitu dikatakan WAHYU, anugeraha.

(No-66, Hal-14, Al-1;
Tgl.27-08-1979, di London - Inggris).-

A * DATANGNYA LATIHAN KEJIWAAN SUBUD.-

Latihan Kejiwaan Subud itu adalah suatu Latihan yang ADA DAN DATANGNYA karena KEMURAHAN Tuhan YME. Dikatakan demikian, karena bersamaan dengan ada dan datangnya Latihan Kejiwaan Subud itu, pengaruh NAFSU yang bersarang dalam hati dan pikiran seketika itu juga LENYAP dari rasa-diri, padahal pengaruh nafsu yang bersarang dalam hati dan pikiran itu SUKAR SEKALI DIHINDARKAN dari situ.

(No-28, Hal-23, Laj-1, Al-1; Srt. No. 3413).-

B * ATAS 'KEMURAHAN' TUHAN.-

...... KONTAK dari kebesaran Tuhan yang telah kita terima, bukan berdasarkan atas ASAL KITA DAPAT MENENTERAMKAN HATI kita saja, bukan berdasarkan asal kita dapat percaya kepada Tuhan saja, tetapi atas 'KEMURAHAN' Tuhan .....

(No-157, Hal-5, Laj-1, Al-2;
Tgl.08-06-1963, di New York - USA).-

C * MENERIMA 'GETARAN'.-

Saudara hanya 'MENYERAH' saja kepada Tuhan, entah bagaimana nanti yang akan terjadi, sekonyong-konyong saudara terima 'GETARAN' yang terasa dalam rasa-diri saudara. Jadi dengan demikian getaran itu merupakan ANUGERAHA dari Tuhan, menunjukkan bahwa DALAM HIDUP saudara ADA HIDUP YANG MAHA AGUNG, adalah hidup yang MELIPUTI hidup saudara.

(No-102, Hal-542, Laj-2, Al-24;
Tgl.04-12-1983, di Cilandak - Jakarta).-

D * ADA HIDUP YANG 'TIDAK KARENA NAFSU'.-

..... adanya Latihan Kejiwaan Subud, di mana saudara telah terlatih BERGERAK, BERTENAGA, seperti BIASANYA saudara hidup di dunia ini, tetapi TIDAK DENGAN SENGAJA, TIDAK DIKIRA-KIRAKAN. Ini yang demikian telah dapat saudara rasakan benar-benar, bahwa dalam hidup saudara, bahwa dalam diri saudara, ADA HIDUP yang TIDAK KARENA NAFSU, yang tidak karena disengaja; itulah DARI TUHAN YME, ...

(No-68, Hal-105, Al-11;
Tgl.25-12-1979, di Tokyo - Japan).-

E * GERAK HIDUP YANG 'DARI KUASA TUHAN'.-

...... apa yang telah terjadi dalam Latihan, yaitu gerak dari dalam yang sedalam-dalamnya, gerak dari luar yang seluar-luarnya, gerak dari yang belum ada, ada, sampai nanti sampai tidak ada. Itulah gerak yang saudara terima dalam diri, ini kalau Islam dikatakan KHATIR ILHAM, yaitu GERAK HIDUP YANG DARI KUASA TUHAN.

(No-138, Hal-54, Laj-1, Al-19;
Tgl.10-05-1985, di Cilandak - Jakarta).-

F * SESUAI PENGALAMAN NABI.-

.....Latihan Kejiwaan Subud ini adalah sesuatu yang SESUAI dengan apa yang telah DITEMUKAN atau DIALAMI oleh para NABI, para UTUSAN TUHAN yang hidup di jaman yang telah lama lampau. Yaitu HANYA MENYERAHKAN saja kepada Kebesaran Tuhan.

(No-89, Hal-7, Laj-2, Al-23;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

A * HATI DAN AKAL-PIKIRAN HANYA SEBAGAI 'PENONTON'.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu ada dan datangnya bersamaan dengan terhentinya gagasan, angan-angan hati dan pikiran, sehingga pada seketika itu rasa diri saudara terasa 'TERGETAR' hingga meliputi seluruh diri, yang kemudian BANGKIT DAN BERGERAK di luar kemauan saudara ; dan HATI DAN AKAL-PIKIRAN saudara dalam hal itu sifatnya seperti orang yang sedang MENONTON bioskop; dapat menonton tetapi tidak dapat merubah apa yang ditonton.

(No-12, Hal-11, Laj-1, Al-9;
Tgl.02-10-1966, di Cilandak - Jakarta).-

B * RASA-DIRI 'SADAR'.-

..... dari KHATIR ILHAM, yang getaran dari Kekuasaan Tuhan, selain diterima dalam rasa-diri 'SADAR', tenteram dan bahagia, ...

(No-86, Hal-375, Laj-2, Al-16;
Tgl.20-10-1977, di Buenos Aires - Argentina).-

C * SESUAI ISI FIRMAN TUHAN.-

Mengapa Subud itu kalau sungguh-sungguh Latihan Kejiwaan kepada Tuhan, kenapa ada yang nangis, kenapa ada yang teriak-teriak, kenapa ada yang bertingkah-laku seperti orang yang keranjingan, seperti orang kesurupan ? Apa itu ngelmu setan ? Mereka belum dapat menginsafi sungguh-sungguh isi daripada FIRMAN-FIRMAN TUHAN, bahwa segala-galanya yang menjadi KEBIASAAN manusia akan TERUNGKAP, apabila manusia telah DIKUNCI HATI DAN PIKIRANNYA.

(No-24, Hal-11, Laj-1, Al-3; Tgl....., di.....).-

D * SUATU 'PENERIMAAN'.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu adalah suatu PENERIMAAN. Bukan sesuatu yang diatur dan dikerjakan oleh akal-pikiran. Bapak katakan penerimaan, ialah suatu keuntungan bagi umat manusia dalam jaman sekarang ini 'DAPAT PEMBERIAN DARI TUHAN' yang benar-benar merupakan syarat mutlak.

(No-86, Hal-368, Laj-2, Al-29;
Tgl.20-10-1977, di Buenos Aires - Argentina).-

E * MASING-MASING MENERIMA SENDIRI.-

.....tiap saudara melakukan Latihan Kejiwaan, adalah menerima GERAK DARI DALAM yang merupakan PEMBONGKARAN dan PEMBERSIHAN yang berlaku dalam RASA-DIRINYA, dan MASING-MASING MENERIMA SENDIRI, sehingga nampaklah gerakannya para saudara sekalian di antara yang satu dengan yang lain BERLAINAN.

(No-161, Hal-3, Laj-1, Al-27;
Tgl.16-08-1964, di Wolfsburg - Jerman).-

F * YA GURUNYA, YA MURIDNYA.-

.....Latihan Kejiwaan Subud ini adalah bangkit dari pribadinya sendiri, TIDAK MENIRU LAINNYA, tidak mengikuti lainnya, tapi DIRINYA SENDIRI. Karena itu harus percaya kepada dirinya sendiri.Karena dirinya sendirilah yang menjadi GURUNYA, yang menjadi MURIDNYA, yang BERGERAK dan yang DIGERAKKAN.

(No-93, Hal-185, Laj-1, Al-35;
Tgl.30-12-1979, di Tokyo - Japan).-

A * LATIHAN KEJIWAAN ITU 'HAKIKATNYA BAKTI'.

..... Latihan Kejiwaan Subud itu adalah Latihan UNTUK HIDUP, bukan Latihan UNTUK MATI, tidak ! Ya, latihan untuk hidup, untuk hidup kita di DUNIA maupun hidup kita nanti setelahnya MENINGGAL DUNIA. Itu sudah kehendak Tuhan, karena itu maka saudara sekalian, Bapak katakan Latihan Kejiwaan itu HAKIKATNYA BAKTI kepada Tuhan.

(No-96, Hal-300, Laj-1, Al-37;
Tgl.21-02-1982, di Cilandak - Jakarta).-

B * KEBAKTIAN TARAF 'HAKIKAT'.-

..... Bapak terangkan, bahwa Latihan Kejiwaan yaitu seperti yang saudara terima dan lakukan, itu merupakan suatu KEBAKTIAN yang meningkat pada taraf 'HAKIKAT'. Arti hakikat ialah sesuatu yang hanya dapat ditangani oleh Kekuasaan Tuhan sendiri.

(No-77, Hal-14, Laj-1, Al-1;
Tgl.27-08-1977, di Barcelona - Spanyol).-

C * MANUSIA TINGGAL MENERIMA SAJA.-

..... sesuatu yang dikatakan DARI TUHAN itu tidak mungkin dapat DIPELAJARI oleh manusia, selain Tuhan YME sendiri. Inilah yang dikatakan dalam Islam, yaitu 'HAKIKAT'. Jadi terangnya, hakikat itu suatu PENERANGAN yang dari Tuhan, itu hanya oleh Tuhan. Tuhanlah yang memberikan kepada manusia atas kehendakNya; sedangkan manusia TINGGAL MENERIMA saja.

(No-26, Hal-5, Laj-2, Al-34;
Tgl.13-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

D * LATIHAN KEJIWAAN SUBUD ITU 'KENYATAANNYA'.-

..... Latihan Kejiwaan Subud ini adalah KENYATAANNYA, kalau dalam Islam dikatakan HAKIKATNYA, hakikatnya kebaktian manusia terhadap Tuhan YME, atau hakikatnya kebaktian saudara terhadap Tuhan YME. Karena pada biasanya orang bakti kepada Tuhan YME diatur dengan cara akal-pikiran, ...

(No-103, Hal-4, Laj-1, Al-30;
Tgl.17-09-1983, di Hamburg - Jerman).-

E * HAKIKAT ITU KODRAT TUHAN.-

Dikatakan dalam Islam, SARIAT manusia bisa mengusahakan, karena itu rukun. Rukun itu dapat dicapai dengan hati dan akal-pikiran. TAREKAT bisa dicapai oleh manusia karena itu soal pengertian yang dapat dipelajari dengan arti akal-pikiran dan hati, tapi HAKIKAT tidak dapat! HAKIKAT itu KODRAT TUHAN. TAHU-TAHU jadi, TAHU-TAHU ada.

(No-131, Hal-176, Laj-1, Al-4 ;
Tgl.04-08-1983, di London - Inggris).-

F * MANUSIA SEKARANG INI BISA.-

..... ahli-ahli yang dikatakan Ahli Ilmu HAKIKAT, itu mengatakan, bahwa Latihan Kejiwaan Subud ini dulu dilakukan oleh para NABI dan oleh para WALI. Mengapa sekarang dilakukan oleh MANUSIA BIASA? Jadi terang kalau tidak kemauan manusia. Berarti Tuhan menghendaki MANUSIA SEKARANG INI BISA.

(No-98, Hal-372, Laj-1, Al-13;
Tgl.23-03-1981, di London - Inggris).-

A * **BAKTI ITU DENGAN GERAK.-**

Bapak mengetahui, mendengar, bahwa dalam segala SIFAT YANG WUJUD yang ada, itu ADA HIDUP DIDALAMNYA, Bapak mengetahui. Jadi dalam batu-batu itu ada hidup. Kalau dilihat benar-benar di dalamnya batu itu berputar, bergerak. Itulah sebabnya, maka Latihan Kejiwaan Subud itu GERAK. Jadi manusia BAKTI kepada Tuhan itu dengan 'GERAK'.

(No-91, Hal-88, Laj-1, Al-29;
Tgl.05-03-1978, di Cilandak - Jakarta).-

B * **YANG BENAR-BENAR BAKTI ITU 'BEKERJANYA'.-**

..... yang diperlukan bakti kepada Tuhan, bukan setiap pagi lantas bakti, siang bakti,sore bakti, malam bakti, tapi tidak bekerja, tidak;bakti itu sampiran. Yang BENAR-BENAR BAKTI kepada atasan itu BEKERJANYA.

(No-84, Hal-289, Laj-2, Al-29;
Tgl.03-12-1977, di San Francisco - USA).-

C * **BERBAKTI ITU DENGAN SELURUH ANGGOTA BADAN.-**

...... Tuhan YME telah menciptakan saudara-saudara berwujud manusia yang lengkap dengan seluruh anggotanya; maka seharusnya seluruh anggota badan saudara itulah yang perlu dikerjakan. Dan MENGERJAKAN atau MENGGUNAKAN SELURUH ANGGOTA BADANNYA itulah yang dikatakan saudara-saudara BERBAKTI kepada yang menciptakanNya, ialah Tuhan YME.

(No-14, Hal-53, Laj-2, Al-17;
Tgl....., di Cilandak - Jakarta).-

D * **GERAK-GERIK SELALU DIBIMBING.-**

Latihan Kejiwaan tidak hanya pada saat saudara ditentukan kalau Latihan Kejiwaan setiap Rabu, Kamis, atau Sabtu atau setiap Minggu, tidak ! Dalam GERAK-GERIK saudara sehari-harinya, SELALU DIBIMBING oleh KEKUASAAN TUHAN yang ada di dalam maupun di luar diri saudara.

(No-95, Hal-251, Laj-1, Al-21;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

E * **LATIHAN TIADA HENTI-HENTINYA.-**

..... Latihan itu tidak ada HENTI-HENTUNYA, walaupun saudara di rumah juga terlatih, cuma tidak seperti di sini, tapi TETAP TERLATIH. Itulah dikatakan Tuhan tidak tidur, Tuhan tidak lupa dan Maha Bijaksana. Dan saudara telah terlatih oleh Kekuasaan Tuhan sendiri.Adapun saudara belum mampu sampai bagaimana, itu tergantung pada kemampuan pribadi saudara.

(No-133, Hal-4, Laj-2, Al-9;
Tgl.02-06-1986, di Cilandak - Jakarta).-

F * **LATIHAN DIBIASAKAN BESERTA SETIAP TINDAKAN.-**

...... Latihan Kejiwaan Subud yang pada hakikatnya bimbingan dan tuntunan dari Tuhan, supaya menjadi KEBIASAAN para saudara sekalian, dapat saudara lakukan BESERTA TINDAKAN saudara setiap hari, sebagai biasanya orang kerja di dunia dan BIASANYA ORANG BERTINGKAH-LAKU selama hidupnya di dunia.

(No-142, Hal-44, Laj-1, Al-13;
Tgl.19-04-1972, di Los Angeles - USA).-

A * PIMPINAN TUHAN TIADA HENTI-HENTINYA.-

..... TUNTUNAN dari Tuhan YME, sehingga segala sesuatu yang ada dalam diri saudara sekalian dengan sendirinya BERGERAK, dan DIBERSIHKAN dari segala apa yang saudara lakukan. Oleh karena itu maka Bapak katakan bahwa Latihan Kejiwaan Subud BERJALAN TERUS karena pada hakikatnya Latihan Kejiwaan Subud itu adalah PUJI DIKIR saudara sekalian atas PIMPINAN TUHAN YME yang TIADA HENTI-HENTINYA.

(No-96, Hal-288, Laj-2, Al-15;
Tgl.21-02-1982, di Cilandak - Jakarta).-

B * TINGKAH LAKU ITU 'SUDAH BAKTI'.-

Dengan lahirnya Latihan Kejiwaan Subud ini terungkaplah, terungkap manusia yang selamanya tidak mengerti, bahwa 'TINGKAH-LAKUNYA' itu sebenarnya 'SUDAH BAKTI' kepada Tuhan.

(No-48, Hal-19, Al-1;
Tgl.20-09-1976, di Cilandak - Jakarta).-

C * GANDENG TERUS SAMA KEKUASAAN TUHAN.-

...... perlu saudara sekalian, supaya saudara dalam mengerjakan pekerjaan itu 'GANDENG TERUS' saja sama TUHAN, gandeng terus saja sama KEKUASAAN TUHAN, sehingga antara ISTIJRAT dan MUKJIZAT satu.

(No-69, Hal-156, Al-1;
Tgl.03-02-1980, di Cilandak - Jakarta).-

D * DI DALAM DIRI ADA PETUNJUK.-

...... DI DALAM HIDUP diri saudara sekalian ADA HIDUP, yaitu sesuatu 'PETUNJUK' yang DI LUAR AKAL PIKIRAN saudara, dan ini akan dapat saudara terima dan akan dapat saudara pahami, lambat laun sesudah benar-benar saudara mulai bersih, mulai BERSIH DIDALAM RASA-DIRINYA.

(No-103, Hal-12, Laj-2, Al-1;
Tgl.17-09-1983, di Hamburg - Jerman).-

E * GURU DI DALAM DIRI.-

Dengan kemurahan Tuhan atas kebaktian yang benar-benar dari nak-nak sekalian, sehingga Tuhan MENJELMAKAN GURU DALAM DIRI nak sendiri, ialah, nak sendiri menjadi guru sendiri di dalamnya. Ini nanti sedikit demi sedikit akan dapat diterima dan dirasakan.

(No-116, Hal-228, Laj-1, Al-18;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

F * GURU DI DUNIA DAN DI AKHIRAT.-

..... DALAM DIRI saudara sekalian ini masing-masing telah DIJUMENENGI, telah DILIPUTI KEKUASAAN TUHAN, yang benar-benar telah mendekat, yang benar-benar telah dapat saudara rasakan. Ini keuntungan luar biasa bagi saudara, saudara didekati GURU SEJATI, guru yang sebenar-benarnya. Guru yang digugu, yang ditiru, yang dipercaya dan diikuti, baik DI DUNIA maupun DI AKHIRAT.

(No-121, Hal-23, Laj-1, Al-30;
Tgl.19-12-1971, di Medan).-

A * SAMA HALNYA PENERIMAAN NABI.-

...... adalah kemurahan Tuhan YME turunlah sesuatu yang 'TIDAK MENJADI BIASANYA' , yaitu sesuatu yang saudara terima yang akhirnya Bapak namakan "LATIHAN KEJIWAAN SUBUD". Ini benar-benar sesuatu PENERIMAAN yang 'SAMA HALNYA', sama keadaannya dengan para NABI, ...

(No-97, Hal-335, Laj-2, Al-17;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

B * PELAJARAN 'HAKIKAT'.-

.....kita ini saat di dalam pelajaran mengikuti PELAJARAN HAKIKAT.Sedangkan dikatakan hakikat itu tidak bisa manusia memberi pelajaran. Yang dapat memberi pelajaran hakikat itu CUMA TUHAN. Memang ! Lha yang diberi pelajaran hakikat oleh Tuhan itu para NABI. Lha itu baru jodo. Karena itu, maka Latihan Kejiwaan Subud ini, kalau orang-orang yang kuno mengatakan LATIHANNYA para NABI, para WALI.

(No-104, Hal-58, Laj-2, Al-27;
Tgl.09-08-1983, di London - Inggris).-

C * 'SARIAT-HAKIKAT NABI'.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu sebagai biasa. Sebagai BIASA-BIASA itu dikatakan SARIAT. Kok menjadi KENYATAAN. 'SARIAT-HAKIKAT NABI' namanya.

(No-138, Hal-56, Laj-2, Al-25;
Tgl.10-05-1985, di Cilandak - Jakarta).-

D * JANGAN MERASA DIGOLONGKAN SEBAGAI NABI/WALI.-

..... di dalam pandangan atau dari pandangan orang-orang yang telah mendalam sekali dalam hal buku-buku Suci, Latihan Kejiwaan yang saudara terima ini, dikatakan Latihannya para Nabi, Latihannya para Wali. Saudara jangan berbesar hati, kalau begitu saudara itu DIGOLONGKAN NABI DAN WALI, JANGAN !

(No-1, Hal-27, Laj-2, Al-19;
Tgl.20-08-1967, di Cilandak - Jakarta).-

E * SEARAH DENGAN NABI/WALI.-

..... walaupun PENERIMAAN saudara masih dalam taraf yang RENDAH, dalam taraf yang BAWAH, tapi toh saudara dapat MENERIMA. Dan siapa tahu Tuhan memurahi saudara, sehingga saudara dapat meningkat, meningkat, meningkat, sehingga walaupun TIDAK SAMA, tetapi SEARAH dan SEJALAN dengan apa yang telah diterima oleh para NABI dan para WALI.

(No-20, Hal-32, Laj-2, Al-10;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

F * WAHYU BUKAN HANYA UNTUK TURUNAN NABI.-

..... WAHYU itu bukan hanya dapat diterima oleh turunan para Nabi saja, tapi dapat diterima oleh ORANG-ORANG yang benar-benar dapat MENYERAHKAN SEGALA-GALANYA kepada Tuhan YME dan PERCAYA Keagungan Tuhan YME, ...

(No-97, Hal-335, Laj-1, Al-1;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

A * HIDUP YANG SEBENARNYA.-

..... untuk bisanya mengetahui dan bisanya menyadari tentang HIDUP YANG SEBENARNYA, yang lebih tinggi dari keadaan makhluk manusia, seseorang harus MENGALAMI KEMATIAN sebelum mencapai kematian yang sesungguhnya. Ini telah dilambangkan dengan kematian Jesus Kristus dan kebangkitannya kembali. (Dan ini kenyataannya terjadi saat melakukan Latihan Kejiwaan Subud, Pny).

(No-20, Hal-4, Laj-2, Al-8; Tgl...., di ....).-

B * SEPERTI MENGHADAPI KEMATIAN.-

Kita terdidik dari Latihan Kejiwaan Subud itu menjadi orang yang BERANI. Latihan Kejiwaan Subud itu kan seperti kita MENGHADAPI KEMATIAN. Jadi yang mati itu tiada susahnya, tidak. Itu yang melihat yang merasakan susah .....

(No-94, Hal-205, Laj-2, Al-15;
Tgl.27-02-1982, di Bogor).-

C * HIDUP DALAM KEMATIAN.-

..... dikehendaki Tuhan BERLATIH dan dipimpin Tuhan, dituntun Tuhan agar JIWA saudara sekalian dapat MENGIKUTI pimpinan dan tuntunanNya, perlunya agar jiwa saudara sekalian dapat nanti diisi oleh KESADARAN JIWA saudara, sehingga saudara dengan sadar dapat menangkap, apakah yang dikatakan MATI, HIDUP DALAM KEMATIAN itu.

(No-169, Hal-11, Laj-1, Al-2;
Tgl.25-07-1977, di Oslo, Norway - Skandinavia).-

D * SEPERTI HIDUP DAN MATI.-

Saudara-saudara nanti akan dapat merasakan, makin tinggi, dikatakan makin dalam, makin luas, hidupnya saudara seperti ANCIK-ANCIK, seperti di atas sesuatu yang mudah lenyap, sehingga saudara seperti berada dalam keadaan yang HIDUP dan MATI. Apakah enak begitu itu ? Tidak; bagi NAFSU tidak enak. Tapi bagi JIWA, memang begitu yang dicari!

(No-49, Hal-11, Al-3;
Tgl.22-09-1976, di Cilandak - Jakarta).-

E * GARIS DUNIA-AKHIRAT TERBUKA.-

..... dapat merasakan PRIBADINYA seoarang Wali dan Nabi, ikutilah petunjuk Tuhan itu dengan pribadi saudara yang telah disucikan. Sampai ke situ saudara sekalian! Sehingga dengan demikian, GARIS antara dunia dan akhirat, antara hidupnya di sini dan hidupnya kelak, TERBUKA. Kalau sudah terbuka, rasanya saudara sekalian, SEPERTI HIDUP dan SEPERTI TIDAK HIDUP, artinya : Seperti hidup di dunia, tapi seperti hidup yang tidak di dunia.

(No-38, Hal-13, Al-25;
Tgl.27-10-1972, di Cilandak - Jakarta).-

F * PENGERTIAN DUNIA-AKHIRAT TIDAK BERUBAH.-

..... kita dilatih demikian, agar PENGERTIAN kita ini, di dalam KEMATIAN nanti, didalam overgangnya, di dalam PERGANTIANNYA, dari hidup di dunia ke hidup di akhirat, TIDAK BERUBAH.

(No-154, Hal-46, Laj-1, Al-34;
Tgl.12-08-1973, di Cilandak - Jakarta).-

A * MEMPERGUNAKAN ALAT YANG SALAH.-

..... perlu sekali bahwa manusia 'harus lari'. Ke mana larinya manusia? Ke Tuhanlah! Di mana Tuhan? Tuhan di Mana-mana, hanya TIDAK DAPAT DIKETAHUI, tidak dapat diraba, apabila manusia masih mempergunakan ALAT-ALAT YANG SALAH !

(No-116, Hal-237, Laj-2, Al-34;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

B * MEMPERSIAPKAN ALAT PENERIMA.-

...... kita sekarang mulai sedikit-sedikit memupuknya,sehingga kita sedia untuk dapat mengarungi, MENERIMA, menempatkan PEMBERIAN TUHAN nanti apa yang diberikan kepada kita. Jadi Latihan yang telah nak terima ini, belum merupakan Latihan yang DAPAT PELAJARAN, tapi Latihan untuk MEMPERSIAPKAN ALAT-ALAT PENERIMA di mana nanti Tuhan memberikannya kepada kita.

(No-116, Hal-212, Laj-1, Al-3;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

C * BADAN/ALAT PENERIMA.-

..... dalam diri manusia atau sifat badan manusia ini Bapak gambarkan EMPAT DINDING, ialah : dinding yang ke-1 yaitu BADAN YANG KASAR; dan dinding yang ke-2 BADAN RASA-PERASAAN; dinding yang ke-3 BADAN PENGERTIAN; dan dinding yang ke-4 BADAN KEINSAFAN. ..... Ini empat adalah rangkaian badan manusia untuk dapat MENERIMA atau yang perlu DIHIDUPKAN oleh kebangkitan jiwa.

(No-116, Hal-219, Laj-1, Al-30;
Tgl. Sep./Okt. 1957, di Negeri Belanda).-

D * GETARAN HIDUP (KHATIR ILHAM).-

..... GETARAN HIDUP, kalau dicari kata-kata yang tepat memang sukar didapatnya. Karena dalam getaran itu ada DUA MACAM. Dalam buku sucipun juga ada penerangan tentang itu. Ialah getaran yang dikatakan KHATIR ILHAM, yaitu getaran dari KEMURAHAN TUHAN, getaran yang merupakan MUKJIZAT dari Tuhan YME atau getaran yang dari Tuhan YME. Ada pula getaran, yang dikatakan getaran, ialah KHATIR WAS-WAS namanya. Khatir was-was adalah getaran dari SETONIAH. Dan itu akan mempengaruhi rasa-diri manusia. Hampir sama, tapi BEDA.

(No-86, Hal-375, Laj-1, Al-30;
Tgl.20-10-1977, di Buenos Aires - Argentina).-

E * BEDANYA 'KHATIR WAS-WAS' DAN 'KHATIR ILHAM'.-

BEDANYA letaknya di sini : Kalau KHATIR WAS-WAS, sehingga dalam bekerjanya dalam diri manusia, tidak terasa bahagia, tidak terasa tenteram, tidak terasa sadar. Tapi terasa seperti ada gangguan didalam hatinya, sehingga rasa-diri terasa berat, terasa keras, terasa kaku dan terasa pula sebagai terlupa. Sedangkan dari KHATIR ILHAM, yang getaran dari Kekuasaan Tuhan, selain diterima dalam rasa diri SADAR, TENTERAM dan BAHAGIA, ...

(No-86, Hal-375, Laj-2, Al-7;
Tgl.20-10-1977, di Buenos Aires - Argentina).-

A * SEGALA-GALANYA TERLATIH.-

..... Kekuasaan Tuhan itu tidak hanya menjalankan kaki saudara saja, tidak! Walaupun menangis dilatih, walaupun ketawa dilatih, sehingga TIDAK ADA SESUATU YANG TIDAK TERLATIH oleh Tuhan.

(No-138, Hal-54, Laj-2, Al-9;
Tgl.10-05-1985, di Cilandak - Jakarta).-

B * PIMPINAN TUHAN TAK DAPAT DIUKUR.-

..... PIMPINAN Tuhan YME bukan sampai ke situ saja, tapi TIDAK DAPAT DIUKUR, MENURUT KEMAMPUAN YANG MENERIMA. Kalau saudara bisa menerima, sampai dimanapun Tuhan akan memberikan. Tapi dengan jalan biasa. Jangan saudara lantas percaya kepada bisik-bisik suara. Saudara tidak mengerti kalau suara itu dari setan. Jadi kalau benar-benar DARI TUHAN, mengenai SELURUH DIRI. Ini, sehingga benar-benar kata - kata Tuhan, umpamanya, itu diterima oleh manusia dengan rasa yang NIKMAT, dengan rasa yang ENAK,yang SADAR, TENTERAM dan BAHAGIA.

(No-78, Hal-57, Laj-2, Al-7;
Tgl.16-01-1978, di Christehirch - New Zealand).-

C * APA YANG MANUSIA MAMPU MENERIMANYA.-

Jadi terang saudara sekalian, bahwa Tuhan MEMBIMBING dan memimpin manusia, APA YANG MANUSIA MAMPU MENERIMANYA.

(No-53, Hal-19, Al-1;
Tgl.27-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

D * BIMBINGAN TUHAN TINGKAT-MENINGKAT.-

.....didikan dan bimbingan Tuhan yang berlaku dalam rasa-diri saudara dengan REGELMATIG, dengan TINGKAT-MENINGKAT. Sehingga saudara dapat merasakan manfaatnya Latihan Kejiwaan yang saudara terima dan lakukan.

(No-144, Hal-138, Laj-1, Al-22;
Tgl.02-08-1964, di Planegg - Jerman).-

E * TUMBUH MENURUT PRIBADI MASING-MASING.-

.....dalam Latihan Kejiwaan Subud ini saudara sekalian masing-masing akan berkembang, akan TUMBUH MENURUT PRIBADINYA MASING-MASING ; tidak merubah, kalau saudara pohon mangga, akan tumbuh secara mangga dan berbuah mangga. Kalau saudara umpama saja pohon kelapa, juga akan tumbuh seperti pohon kelapa, dan tentunya WAKTUNYA LAIN-LAIN.

(No-95, Hal-269, Laj-2, Al-29;
Tgl.06-05-1979, di Cilandak - Jakarta).-

F * PERBEDAAN PENERIMAAN/KEMAJUAN.-

..... PERBEDAAN PENERIMAAN dan PERBEDAAN KEMAJUAN antara saudara sekalian, di antara satu dengan yang lain, adalah dikarenakan ke-DOSA-an daripada YANG MENURUNKAN. Dan ini harus saudara akui. Ini telah pula dapat diterima oleh para kaum Brahmana, kaum Budha.

(No-167, Hal-9, Laj-2, Al-8;
Tgl.22-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

A * JENIS 'KENABIAN' / JENIS 'KEDEWATAAN'.-

Mengapa Bapak mengalami demikian tidak seperti Betoro Guru umpamanya ? Memang bukan jenisnya. Jadi jenis itu juga ada, jenis bagian KENABIAN, jenis bagian KEDEWATAAN. Rupanya di sini sudah terpengaruh --- di Indonesia terutama di Tanah Jawa, --- terpengaruh dahulu DEWA daripada NABI, ...

(No-138, Hal-55, Laj-1, Al-9;
Tgl.10-05-1985, di Cilandak - Jakarta).-

B * INTI PENUTURAN PARA UTUSAN TUHAN.-

...... apa yang telah Bapak dapat dari Tuhan YME yang Bapak katakan Latihan Kejiwaan Subud itu adalah semata-mata kehendak Tuhan agar manusia dapat MENGINSAFI dan MENGETAHUI 'INTI' segala PENUTURAN, segala NASIHAT yang telah diberikan oleh para UTUSAN TUHAN yang hidup dalam jaman yang telah lama lampau.

(No-22, Hal-2, Al-18;
Tgl.08-07-1970, di Leisester - Inggris).-

C * MENEMUKAN JALAN YANG BENAR.-

...... yang telah kita terima, yaitu Latihan, itu dapat -- ada kemungkinannya -- dapat menjadi syarat untuk kita MENEMUKAN JALAN YANG BENAR sebagai yang telah dilakukan dan diterima oleh para NABI dalam waktu yang lampau. Maka bagi nak-nak sekalian bukan kemungkinan, tapi tentu hal yang demikian itu DIALAMI, ...

(No-152, Hal-127, Laj-1, Al-11;
Tgl.23-04-1958, di San Francisco - USA).-

D * MEMBANTU AGAMA-AGAMA.-

.....Latihan Kejiwaan Subud ini adalah memberi KENYATAAN. Jadi apa yang di dalam agama dikatakan begini, begini, begini, di Subud ini, ialah DINYATAKAN KEBENARANNYA. Dengan demikian sehingga sifatnya Latihan Kejiwaan Subud ini memang MEMBANTU AGAMA-AGAMA itu.

(No-151, Hal-90, Laj-1, Al-31;
Tgl.08-09-1979, di Reigate - Inggris).-

E * BIDANG KESUCIAN.-

Kita dalam Subud telah terlatih, terlatih jadi manusia, jadi makhluk Tuhan yang mengikuti bimbingan dan tuntunan Tuhan, yang mengikuti dan menuruti bimbingan Tuhan Yang Maha 'SUCI'. Jadi sudah tentu kita mengikuti jejak Tuhan di dalam "BIDANG KESUCIAN".

(No-59, Hal-242, Al-1;
Tgl.01-07-1978, di Jakarta).-

F * ILMUNYA MANUSIA LAIN DENGAN ILMUNYA TUHAN.-

..... sesuatu Ilmu yang masih dapat DIPIKIRKAN, yang masih dapat DIPERHATIKAN, yang masih dapat diusahakan dengan akal-pikiran adalah itu Ilmu Akal-pikiran dan Hati, alias ILMUNYA MANUSIA, bukan ILMU TUHAN. Ilmu Tuhan tidak dapat dipikirkan karena DI LUAR AKAL-PIKIRAN.

(No-157, Hal-7, Laj-1, Al-9;
Tgl.08-06-1963, di New York - USA).-

A * ANUGERAH LANGSUNG DARI TUHAN.-

..... Tuhan telah memberi ANUGERAHA kepada manusia, terutama kepada sekalian para saudara, LANGSUNG DARI TUHAN anugeraha diberikan kepada sekalian para saudara ! Yang biasanya, sesuatu yang diberikan Tuhan kepada saudara itu adalah sesuatu yang SUKAR DIDAPAT dan SUKAR PULA DIMILIKI oleh manusia ......

(No-99, Hal-411, Laj-1, Al-3;
Tgl.17-05-1976, di Toronto - Canada).-

B * BERBAKTI SECARA YANG GAMPANG.-

..... Tuhan menghendaki manusia, agar manusia dapat BERBAKTI kepada Tuhan SECARA YANG GAMPANG, yang mudah, secara yang sederhana, secara biasa sebagai manusia. Dekat pada istrinya, dekat kepada anaknya, TIDAK MERUBAH APA-APA. Demikian kesayangan Tuhan kepada manusia. Dan ini saudara sekalian, telah digambarkan, telah dicerminkan dalam Latihan Kejiwaan Subud.

(No-67, Hal-56, Al-11;
Tgl.28-09-1979, di Singapura).-

C * TUHAN TIDAK MEMBERATKAN MANUSIA.-

.... di dalam melakukan Latihan Kejiwaan jangan lantas dirasa sesuatu PAKSAAN, jangan! Tapi seperti kalau saudara BIASA, biasa duduk, biasa jalan, biasa omong, bekerja dan sebagainya, sehingga dengan demikian saudara tidak akan terasa berat. Karena memang TUHAN TIDAK MEMBERATKAN MANUSIA.

(No-151, Hal-94, Laj-1, Al-24;
Tgl.08-09-1979, di Reigate - Inggris).-

D * IBADAH KE TUHAN ITU NIKMAT.-

Latihan ini kan sudah enak-enak saja; bagaimana? Memang demikian saudara, Tuhan telah memerintahkan manusia, lakukanlah ibadahmu dengan SEENAK-ENAKNYA. Dengan seenak-enaknya, jangan kamu lakukan seperti yang sudah-sudah, tidak boleh. Justru ibadah ke Tuhan itu, waduh saudara, sungguh NIKMAT jalan ke Tuhan itu ; .....

(No-159, Hal-8, Laj-1, Al-14;
Tgl.06-04-1965, di Cilandak - Jakarta).-

E * KEBAKTIAN MENGIKUTI JAMAN.-

..... dalam bidang KEBAKTIAN manusia terhadap Tuhan, tentu SETIAP JAMAN menemui PERUBAHAN, setiap jaman menemui KEMAJUAN. Jadi kalau ada sesuatu kebaktian yang sifatnya masih mengikuti jaman yang telah lama lampau, terangnya kebaktian itu sangat jauh KETINGGALAN.

(No-99, Hal-411, Laj-2, Al-4;
Tgl.17-05-1976, di Toronto - Canada).-

F * TIDAK MEMBUTUHKAN PENUTURAN/NASIHAT.-

.... dalam Latihan Kejiwaan Susila Budhi Dharma ini tidak lagi membutuhkan PENUTURAN-PENUTURAN, tidak lagi membutuhkan NASIHAT-NASIHAT, karena sudah banyak nasihat dan penuturan. Yang perlu sekarang ini PRAKTEKNYA, yang perlu sekarang ini KENYATAAN-NYA. Dan kenyataan itu malahan karena kemurahan Tuhan sudah dapat saudara terima.

(No-144, Hal-139, Laj-1, Al-19;
Tgl.02-08-1964, di Planegg - Jerman).-

A * UNTUK SATU BANGSA, 'BANGSA MANUSIA'.-

...... KEBAKTIAN manusia ke hadapan Tuhan hanya bisa TERCAPAI, apabila manusia sungguh-sungguh MANUSIA BERSATU, yang tidak ada membedakan ini dan itu, dan juga tidak ada perbedaan antara aku dengan ini, dan aku dengan itu. SATU TUHAN UNTUK SATU BANGSA, 'BANGSA MANUSIA' .....

(No-164A, Hal-11, Laj-1, Al-23;
Tgl.29-04-1967, di Wolfsburg - Jerman).-

B * TERAS AKAR SUKU-BANGSA PERTAMA.-

..... mudah-mudahan Latihan Kejiwaan Subud ini, dengan adanya sekalian para saudara, benar-benar dapat mewujudkan, mewujudkan adanya MANUSIA YANG SEMPURNA, adanya manusia yang sebagai SEDIAKALA, yang dikatakan dalam bahasa belandanya, kembali ke jaman 'de BERSTE WORTELRAS' (TERAS AKAR SUKU-BANGSA PERTAMA) .....

(No-120, Hal-374, Laj-1, Al-23;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

C * MELEBARKAN SUBUD.-

..... Bapak menghendaki agar Latihan Kejiwaan Subud itu MERATA. Jadi jasa saudara untuk Tuhan,jasa saudara untuk diri pribadinya sendiri, apabila saudara sudah dapat MENUNTUN, atau setidak-tidaknya MENYIARKAN, MELEBARKAN, MEMBESARKAN, MERATAKAN Latihan Kejiwaan Subud ini kepada manusia.

(No-127, Hal-9, Laj-2, Al-31;
Tgl.18-06-1986, di Cilandak - Jakarta).-

D * KETELADANAN; BUKAN PROPAGANDA.-

..... supaya saudara-saudara dapat menjadi TELADAN HIDUP bagi manusia. Tidak usah DIPROPAGANDAKAN Subud ini kepada manusia, tidak usah ! Didengung-dengungkan, bahwa Subud ini sesuatu yang baik, tidak usah! Cukup saudara memberikan teladan. Kalau saudara baik, lainnya ikut dengan sendirinya.

(No-74, Hal-354, Al-12;
Tgl.08-08-1980, di Cilandak - Jakarta).-

E * PAHALA SELUAS-LUASNYA.-

Di Latihan Kejiwaan Subud itulah, di sanalah, alun-alun atau tanah yang seluas-luasnya bagi saudara untuk mendapatkan PAHALA dari Kekuasaan Tuhan YME. Inilah kalau kita ingat demikian saudara, saudara tentu akan menekuni, karena itu BUTUH SAUDARA SENDIRI, bukan butuhnya perkumpulan, tidak, ...

(No-119, Hal-335, Laj-2, Al-16;
Tgl.25-06-1985, di Jakarta).-

F * TIDAK DAPAT DINILAI.-

.....Latihan Kejiwaan Subud itu adalah sesuatu yang TIDAK DAPAT DINILAI, karena itu merupakan KEKAYAAN DI LUAR DUNIA ini. Nah, ini mudah-mudahan saja dapat saudara alami, walaupun sedikit-sedikit, walaupun cetek-cetekan (dangkal) begitu, ...:

(No-143, Hal-95, Laj-2, Al-18;
Tgl.14-04-1985, di Cilandak - Jakarta).-

A * SUBUD TIDAK BISA DICODE-ETIKKAN.-

..... Bapak katakan Subud TIDAK BISA dikatakan supaya mengatur secara CODE-ETIK, tidak bisa ! Karena Subud terdiri dari orang-orang yang berbagai BANGSA dan AGAMA. Dan setiap orang memiliki kemampuan sendiri-sendiri. Jadi kalau dicode-etikkan, sehingga semua harus begini, seperti harus diseragamkan jadi satu, artinya bukan HAKIKAT itu. Itu namanya UMUM.

(No-61, Hal-341, Al-3;
Tgl.22-04-1979, di Cilandak - Jakarta).-

B * SUBUD TIDAK ADA DOA/SYARAT/MANTRA.-

..... sukar sekali saudara-saudara sekalian untuk membendung, mencegah pengaruh nafsu saudara sekalian, kecuali dapat bimbingan dan tuntunan dari Tuhan YME, ialah yang ada dalam Latihan Kejiwaan Subud. Itulah karenanya, maka Latihan Kejiwaan Subud tidak ada DOANYA, tidak ada. SYARATNYA tidak ada. MANTRA tidak ada.

(No-62, Hal-382, Al-26;
Tgl.14-08-1979, di Toronto - Canada).-

C * SUBUD TIDAK ADA TEORI.-

..... Bapak katakan, dalam Subud TIDAK ADA TEORI, tidak ada. Jadi apa nanti yang saudara dapat, itulah tuntunanNya. Karena Tuhan itu menuntun manusia : Ini yang MANIS, tapi GULANYA ada; ini yang ASAM, tapi JERUKNYA ada.

(No-70, Hal-180, Al-23;
Tgl.16-02-1980, di Cilandak - Jakarta).-

D * SUBUD TIDAK ADA PELAJARAN.-

..... dalam Subud atau Subud TIDAK ADA PELAJARANNYA. Karena apa? Karena Tuhan kok dipelajari. Kalau Tuhan dapat dipelajari, itu artinya manusia lebih kuasa daripada Tuhan.

(No-90, Hal-59, Laj-2, Al-27;
Tgl.22-04-1979, di Cilandak - ,Jakarta).-

E * SUBUD BUKAN AGAMA.-

Telah seringkali Bapak katakan, bahwa Subud BUKANLAH sesuatu AGAMA, bukan. Karena agama telah ada. Subud bukan sesuatu agama, dan dalam Subudpun juga tidak ada TEORI dan PELAJARAN, selain saudara hanya mengikuti Latihan Kejiwaan yang pada hakikatnya bimbingan dan tuntunan Tuhan YME.

(No-135, Hal-11, Laj-1, Al-32;
Tgl.19-04-1972, di Los Angeles - USA).-

F * SUBUD TAK DAPAT DIPIKIRKAN/DIKUPAS.-

..... Latihan Kejiwaan Subud yang telah saudara sekalian terima dan lakukan, tidak dapat saudara PIKIRKAN, tidak dapat saudara KUPAS dengan akal pikiran. Kalau dapat dikupas, itulah ILMU MANUSIA, bukan dari Tuhan !

(No-79, Hal-86, Laj-1, Al-36;
Tgl.26-12-1980, di Pandaan - Jawa Timur).-

A * LATIHAN TIDAK DENGAN KONSENTRASI.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu ada tidak dengan saudara lakukan semadi maupun KONSENTRASI, tetapi akan timbul dan bangkit DENGAN SENDIRINYA. Kalau pada sesuatu waktu saudara TIDAK TERASA adanya Latihan Kejiwaan, maka itu BUKANNYA BERHENTI, tetapi adalah itu MASA PERGANTIAN. Maka terangnya bahwa saudara sekalian TERLATIH baik di dalam DIAMNYA maupun GERAKNYA.

(No-122, Hal-65, Laj-1, Al-20;
Tgl....., Amanat Bapak ke Subud Jepang).-

B * JANGAN MENCAMPURKAN PRAKTEK MEDITASI/SEMADI.-

..... janganlah mencampur-baurkan dirinya dengan praktek-praktek yang menyangkut MEDITASI dan SEMADI. Sebab meditasi dan semadi akan membawa rasa saudara ke dalam dunia DAYA-DAYA RENDAH. Dalam dunia itu KEDAMAIAN serta KEJERNIHAN dari rasa-diri saudara akan senantiasa TERGANGGU.

(No-118, Hal-301, Laj-2, Al-25; Amanat Bapak, Tgl.18 s/d 21-05-1984, di Zona Eropa Barat).-

C * SUBUD BUKAN KEBATINAN.-

..... Latihan Kejiwaan BUKAN KEBATINAN; tapi adalah suatu PENERIMAAN seperti apa yang telah diterima oleh para UTUSAN TUHAN. Bukan Bapak memanjakan Latihan Kejiwaan itu lain daripada yang lain, tidak. Tapi sebenarnya. Kita hanya berdasarkan KENYATAAN, bukan sesuatu TEORI.

(No-60, Hal-281, Al-10;
Tgl.24-08-1978, di Jakarta).-

D * DISESUAIKAN DENGAN JAMAN.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu adalah pemberian dari Tuhan menurut kehendakNya, DISESUAIKAN DENGAN JAMANNYA. Jadi manusia jaman sekarang ini sudah tidak lagi hanya TINGGAL PERCAYA saja. Tapi ingin TAHU, ingin dapat MERASAKAN, walaupun bukti-bukti itu tidak seperti keadaannya para kaum wetenschap, ilmu pengetahuan,kaum terpelajar yang didasarkan ilmiah, ...

(No-89, Hal-7, Laj-1, Al-6;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

E * LATIHAN KEJIWAAN ITU DENGAN 'KENYATAAN'.-

..... seperti halnya orang-orang jaman dahulu, tidak ada sekolahan, tapi dari pengalaman-pengalaman, meningkat, meningkat, dari KEPERCAYAAN SAJA pada Tuhan YME. Sekarang ini lain halnya, ini harus DIBUKTIKAN dengan Latihan Kejiwaan, dengan KENYATAAN,

(No-97, Hal-331, Laj-1, Al-21;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

F * TIDAK 'GUGON TUHON'.-

..... apa yang telah tertera dalam dunia ini, itu semuanya LAMBANG, lambang dari kenyataan. Jadi KENYATAANNYA kita cari. Lha ini didapat dalam Latihan Kejiwaan. Jadi dengan adanya Latihan Kejiwaan Subud ini, saudara sekalian akan menjadi seorang yang tidak GUGON-TUHON. Dan tidak percaya hal-hal yang tidak ada buktinya. Jadi harus dapat MEMBUKTIKAN.

(No-95, Hal-257, Laj-1, Al-7;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

A * TAHU SALAHNYA DAN BENARNYA SENDIRI.-

..... Latihan Kejiwaan Subud itu guna dan manfaatnya, saudara akan dapat TAHU SALAHNYA SENDIRI dan BENARNYA SENDIRI. Kalau Tuhan memberi saudara tahu salahnya sendiri, itu mudah sekali mencari JALAN HIDUPNYA.

(No-83, Hal-258, Laj-1, Al-14;
Tgl.23-09-1979, di London - Inggris).-

B * SALAH, DIINGATKAN TUHAN.-

..... saudara-saudara telah menerima Latihan Kejiwaan Subud, berarti sudah diikuti, dibayangi oleh Kekuasaan Tuhan. Yang mana, andaikata saudara TERBENTUR pada sesuatu yang SALAH, DIINGATKAN oleh KEKUASAAN TUHAN.

(No-92, Hal-129, Laj-2, Al-30;
Tgl.15-02-1978, di Melbourne - Australia).-

C * JANGAN MENYALAHKAN ORANG LAIN.-

.....JANGANLAH saudara MENYALAHKAN ORANG LAIN; SALAHKAN DIRINYA SENDIRI yang belum bisa mengatur dirinya. Dalam Latihan Kejiwaan saudara telah terima bagaimana caranya mengatur. Jadi Kekuasaan Tuhan yang telah membangkitkan SELURUH DIRI saudara sekalian, sehingga saudara sekalian dapat menerimanya, maka benar-benar membimbing dan menuntun saudara sekalian ke arah KESEMPURNAAN.

(No-90, Hal-61, Laj-2, Al-16;
Tgl.07-05-1978, di Cilandak - Jakarta).-

D * MENJADI ORANG YANG JUJUR.-

..... dengan Latihan Kejiwaan Subud itu, kita terlatih tidak menjadi orang BOHONG. Kalau kita sudah jadi orang yang tidak suka bohong, artinya orang yang JUJUR, itulah orang yang sudah ada MERKnya. Siapa yang lihat merasa KASIHAN. Sungguh !

(No-115, Hal-153, Laj-2, Al-34;
Tgl.09-05-1985, di Cilandak - Jakarta).-

E * MENJADI SABAR.-

Dahulu sebelum saudara masuk Subud, saudara sebentar-sebentar marah, sebentar-sebentar merasa tidak suka, tidak senang. Tetapi sesudahnya Latihan Kejiwaan, saudara berperasaan SABAR, tidak marah-marah lagi.

(No-125, Hal-198, Laj-1, Al-24;
Tgl.20-06-1977, di London - Inggris).-

F * APAKAH ADA KEMAJUAN ?

Apakah dalam Latihan ini ada KEMAJUAN? Mengapa tidak? Saudara kalau benar-benar dan sungguh-sungguh menekuninya, akhirnya besar kemungkinannya andaikata sekarang ini nak punya baju sepuluh begitu, kalau sungguh-sungguh menekuni dan TAHU bagaimana TUNTUNAN DAN PIMPINAN TUHAN, akhirnya punya bukan seratus, tapi lima ratus. Sungguh !

(No-51, Hal-29, Al-31;
Tgl.25-06-1978, di Surabaya).-

A * MENEMBUS SEGALA-GALANYA.-

..... Latihan Kejiwaan Subud ini adalah Latihan yang MENEMBUS SEGALA-GALANYA apa-apa YANG ADA DALAM DIRI MANUSIA. Jadi jangan saudara kuatir, kalau nanti maju dalam Latihannya, lantas, eh, PIKIRANNYA TUMPUL. atau pikirannya malahan kurang energi atau kurang terang, tidak! Justru malahan terang !

(No-95, Hal-253, Laj-1, Al-3;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

B * MENEMBUS DINDING KESUKARAN.-

..... bagi kita, Latihan Kejiwaan Subud yang nampaknya sebagai anak yang bermain-main atau seperti orang melakukan latihan sport itu, adalah sebenarnya Latihan yang dapat MENEMBUS segala macam dinding KESUKARAN.

(No-28, Hal-25, Laj-1, Al-21; Tgl....., di.....).-

C * AKAN TAHU HARUS DI MANA.-

Kalau saudara, andaikata sudah sampai pada waktunya dapat menerima ISINYA, manfaatnya Latihan Kejiwaan, saudara tidak akan kehilangan akal, tidak akan kehilangan jalan. Saudara akan dapat TAHU DI MANA AKU HIDUP, di mana aku MENDAPATKAN SESUATU untuk melayani aku dan sekeluarga.

(No-51, Hal-12, Al-1;
Tgl.25-06-1978, di Surabaya).-

D * KE ARAH SEHAT BADAN.-

Dengan melakukan Latihan Kejiwaan Subud itu, maka pribadi kita berfungsi pertama-tama membawa kita ke arah SEHAT. Sebab untuk berkembangnya pribadi kita, pribadi membutuhkan tempat yang KUAT dan SEHAT, dan tempat itu adalah BADAN kita.

(No-48, Hal-37, Al-10;
Cuplikan Surat Bapak, 1295/69).-

E * TOEVAL (KEBERUNTUNGAN).-

..... karena Latihan Kejiwaan Subud ini lepas daripada NAFSU, sehingga apa-apa yang telah saudara dapat di situ seperti sesuatu TOEVAL (KEBERUNTUNGAN). Ini telah terjadi pula pada setiap orang yaitu UITVINDER-UITVINDER atau PENEMU-PENEMU .....

(No-105, Hal-11, Laj-1, Al-15;
Tgl.22-06-1982, di Cilandak - Jakarta).-

F * PANDAI TIDAK KENTARA.-

.....Latihan Kejiwaan Subud itu tidak hanya asal lambai-lambai tangan, jalan, tidak ! SELURUH apa yang ada di manusia. Saudara akan menjadi orang yang PANDAI TIDAK KENTARA, dalam bahasa Belandanya 'Wijsbegeerte', wibawa.

(No-127, Hal-20, Laj-2, Al-3;
Tgl.14-11-1986, di Cilandak - Jakarta).-

A * SEMUA ANGGOTA JASMANI JADI PERASA DAN HIDUP.-

Karena akibat Latihan, SEMUA ANGGOTA JASMANI-AH seseorang menjadi PERASA dan HIDUP. Tetapi kehidupan ini tidak untuk penyalur dan penerima NAFSU, tetapi sangat berguna untuk PEMBENTUKAN DIRI, ...

(No-37, Hal-19, Al-18; Surat ke California - USA).-

B * MENGETAHUI SEBELUM TERJADI.-

..... dalam Subud dengan adanya Latihan Kejiwaan ini, seakan-akan MENGETAHUI SEBELUMNYA TERJADI. Dan juga apabila toh terjadi sampai mengalami KESUKARAN, karena telah menerima KONTAK ini dari kebesaran Tuhan, sehingga selalu dapat BIMBINGAN dan TUNTUNAN, ...

(No-179, Hal-9, Laj-2, Al-25;
Tgl.15-07-1963, di Briar Cliff - USA).-

C * MANUSIA LEBIH INSTINCTIF DARIPADA HEWAN.-

.....kalau ada burung-burung yang ada di sekitar gunung umpamanya, maka tatkala gunung itu akan meletus, maka burung-burung itu dengan sendirinya lari dari situ. Artinya pergi dari gunung itu.Dan kemudian gunung itu meletus. Sedangkan manusia tidak demikian. Sampai gunungnya meletus belum mengerti. Ini SALAH MANUSIA! Dalam kenyataannya saudara, MANUSIA dikodratkan Tuhan LEBIH dapat menerima INSTINCTIF HIDUP, lebih terang, lebih nyata daripada KHEWAN.

(No-67, Hal-68, Al-34;
Tgl.28-09-1979, di Singapura).-

D * KEBUTUHAN HIDUP AKAN TERUNGKAP.-

..... dari Latihan Kejiwaan Subud ini akan TERUNGKAP segala macam yang menjadi KEBUTUHAN manusia hidup, sehingga dapat mengetahui HIDUPNYA, baik hidupnya DI DUNIA maupun hidupnya sesudah MENINGGALKAN DUNIA ini.

(No-99, Hal-439, Laj-2, Al-39;
Tgl.17-01-1982, di Cilandak - Jakarta).-

E * MENGERTI HAL-HAL DI LUAR AKAL-PIKIRAN.-

..... dari Latihan Kejiwaan Subud saudara akan dapat menerima, dapat MENGERTI HAL-HAL DI LUAR AKAL-PIKIRAN saudara sendiri, HAL-HAL DI LUAR PENGALAMAN saudara sendiri. Ini Bapak telah menerima surat-surat dari saudara-saudara yang merupakan saksi, saksi kenyataan.

(No-96, Hal-299, Laj-2, Al-23;
Tgl.21-02-1982, di Cilandak - Jakarta).-

F * TAHU HAL-HAL YANG TERPENDAM.-

...... hasilnya Latihan Kejiwaan Subud itu, TAHU HAL-HAL YANG TERPENDAM. Jadi terangnya Tuhan menyediakan segala sesuatunya. Kok sampai miskin, sampai manusia tidak tahu apa-apa, SALAHNYA MANUSIA sendiri.

(No-98, Hal-372, Laj-2, Al-37;
Tgl.23-03-1981, di London - Inggris).-

A * B A W A A N .-

..... manusia itu mempunyai 'Eigenschap' dalam bahasa Belandanya, mempunyai BAWAAN sendiri-sendiri, walaupun wujudnya, sifatnya sama. Ini saudara sekalian, ini akan dapat saudara ketahui dengan JIWANYA, bukan dari RAGANYA; .....

(No-103, Hal-15, Laj-1, Al-24;
Tgl.17-09-1983, di Hamburg - Jerman).-

B * BAKAT JUGA TERPIMPIN.-

.....Latihan Kejiwaan Subud itu kecuali akan membersihkan rasa saudara yang telah terisi banyak noda kesalahan, pun juga terpimpin dalam bidang KEBAKATAN saudara.

(No-97, hal-329, Laj-1, Al-16;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

C * MENGENAL KEASLIAN DIRI.-

..... Latihan Kejiwaan yang sifatnya begitu saja itu, menyebabkan saudara akan MENGENAL KEPRIBADIAN saudara. Saudara akan mengenal kepribadian, artinya saudara akan mengenal KEASLIAN saudara, bagaimana CARA HIDUP dan bagaimana pula cara saudara MENGERJAKAN SESUATU yang SELARAS dengan rasa-perasaan dan JIWA saudara.

(No-26, Hal-8, Laj-2, Al-43;
Tgl.13-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

D * TAHU BAKATNYA.-

Kalau saudara telah dapat sungguh-sungguh menerima guna dan manfaatnya Latihan Kejiwaan Subud, maka sedikit-dikitnya saudara akan dapat TAHU apa sebenarnya BAKAT saudara.

(No-89, Hal-17, Laj-1, Al-21;
Tgl.04-03-1978, di Cilandak - Jakarta).-

E * TENTANG BAKAT.-

Kalau orang itu berbakat, umpama saja pemain biola, itu nanti perkembangannya dari Latihan Kejiwaan, kalau itu toh menjadi bakatnya,bukan main. Seperti halnya Nabi Daud, seruling saja bisa menyembuhkan orang sakit, orang susah jadi gembira;

(No-98, Hal-369, Laj-2, Al-1;
Tgl.23-03-1981, di London - Inggris).-

F * MOHON PETUNJUK TENTANG BAKAT.-

.....semuanya nanti akan dapat PETUNJUK dari dalam dan sebelumnya saudara-saudara melakukan demikian, lebih dahulu yaitu PASRAH, menyerah kepada Tuhan, MENGOSONGKAN KEINGINANNYA,kehendaknya, cuma mengucapkan saja : "Apakah BAKAT saya, mohon Tuhan memberikan penjelasan, memberikan petunjuk". Jadi terangnya saudara sekalian, walaupun saudara telah menyerahkan seluruhnya kepada Tuhan YME, tapi Tuhan menyediakan, Tuhan memberi kesempatan kepada sekalian para saudara, APA PERLUNYA dan APA YANG DITANYA. Jadi jangan sampai APATIS, ...

(No-147, Hal-98, Laj-2, Al-31;
Tgl.07-05-1982, di Melbourne - Australia).-

A * DUA WAJIB HIDUP.-

..... kesimpulan hidup kita ini, yang satu : Agar kita BERBAKTI kepada Tuhan YME menurut PIMPINAN dan BIMBINGANNYA. Yang satu lainnya ; Agar kita beserta HATI DAN PIKIRAN mengerjakan atau melakukan sesuatu yang BERGUNA bagi hidup kita di dunia. Jadi keduanya perlu kita laksanakan, bukannya kita hanya menghendaki salah satu dari KEDUA JENIS WAJIB itu.

(No-28, Hal-24, Laj-2, Al-10; Tgl...., di ....).-

B * ENTERPRISE (USAHA).-

..... tuntunan Tuhan kepada manusia tidak hanya agar manusia dapat mengetahui HIDUPNYA SESUDAH MATI, tapi juga manusia dapat mengerti dan mengetahui CARANYA HIDUP DI DUNIA yang dapat menuju ke kebahagiaan dan kebaikan hidupnya. Inilah saudara sekalian, maka Bapak harapkan jangan sampai terlambat, jangan sampai lantas tidak melakukan ENTERPRISE, ...

(No-123, Hal-112, Laj-2, Al-19;
Tgl.13-11-1971, di Cilandak- Jakarta).-

C * MEMBIASAKAN HUBUNGAN JIWA DENGAN NAFSU.-

..... Bapak selalu menganjurkan, agar saudara melakukan ENTERPRISE, agar saudara MEMBIASAKAN hubungan antara JIWA dan RAGA, JIWA dan NAFSU, JIWA dengan KEHENDAK saudara, itu bisa KERJASAMA , sehingga dapat merupakan seperti TUANNYA dengan PEMBANTUNYA. Tuannya itu Jiwa, ...

(No-95, Hal-253, Laj-2, Al-17;
Tgl.18-03-1979, di Cilandak - Jakarta).-

D * ENTERPRISE MENJADI RANGKAIAN HIDUP.-

..... ENTERPRISE yang Bapak anjurkan kepada sekalian para saudara, bukan sesuatu yang akan MENGHAMBAT KEBAKTIAN saudara terhadap Tuhan YME, tidak! Justru itu menjadi RANGKAIAN HIDUP, agar saudara sekalian selamat di DUNIA dan AKHIRAT, ...

(No-70, Hal-184, Al-11;
Tgl.16-02-1980, di Cilandak - Jakarta).-

E * PEDAGANG MERANGKAP JADI PASTOOR.-

Sama saja seperti saudara menjadi PEDAGANG tapi merangkap menjadi PASTOOR. Bagaimana bisa maju? Lha, ini bagi mereka tidak mungkin dapat melakukan. Tapi bagi kita dapat ! (Kiasan dari Kejiwaan dan Enterprise, Pny).

(No-50, Hal-12, Al-24;
Tgl.29-07-1977, di Wendhausen - Jerman).-

F * KEKAYAAN.-

Saudara-saudara boleh kaya. Kekayaan akan membantu bakti saudara kepada Tuhan, apabila KEKAYAAN itu ada DI BELAKANG saudara. Yang DIDEPAN : TUHAN. Dan Bapak pujikan makin kaya makin utama, tapi jangan meninggalkan baktinya kepada Tuhan YME yang telah dijelmakan ke dalam diri saudara sekalian.

(No-60, Hal-293, Al-31;
Tgl.03-09-1978, di Cilandak - Jakarta).-

A * PEKERJAAN SOSIAL.-

..... dari Tuhan YME saudara akan terdidik sebagai seseorang yang tidak akan merugikan dalam hidupnya pada orang lain, tapi SAMA-SAMA. Jadi benar saudara, bahwa dari pimpinan Latihan Kejiwaan Subud itu manusia akan dapat menciptakan sesuatu PEKERJAAN yang dikatakan sekarang ini, ialah SOSIAL.

(No-89, Hal-14, Laj-1, Al-11;
Tgl.12-10-1977, di Caracas - Venezuela).-

B * MANUSIA BERSAUDARA.-

..... jangan dilupakan, kita perlu sekali berperasaan KASIH SAYANG kepada sesamanya, yang dalam teorinya kita menciptakan suatu bidang yang dikatakan SOSIAL. Kalau sosial ditambah demokrasi artinya merata, sama-sama setimbang, tidak membedakan mana yang tinggi, mana yang kecil, mana yang kaya, mana yang bodoh. Sehingga sifatnya dalam dunia ini MANUSIA BERSAUDARA, ...

(No-82, Hal-212, Laj-2, Al-2;
Tgl.11-08-1980, di Cilandak - Jakarta).-

C * KEADILAN SOSIAL.-

...... Subud terisi KEADILAN SOSIAL yang SEBENAR-BENARNYA. Apa sebab? DARI TUHAN! Inilah perlunya Pancasila, Ketuhanan itu. Jadi kalau saudara sungguh-sungguh bakti pada Tuhan, jangan separuh-separuh, jangan sepertiga-sepertiga, tapi SELURUHNYA.

(No-82, Hal-222, Laj-2, Al-2;
Tgl.28-12-1980, di Pandaan - Jawa Timur).-

D * KEBUDAYAAN 'HIDUP'.-

Dari JIWA sehingga akhirnya menumbuhkan, menimbulkan KEBUDAYAAN, kebudayaan 'HIDUP'. Yaitu : Tingkah-laku, gerak-gerik hidup manusia, sehingga manusia tahu segala macam apa yang menjadi kebutuhan hidupnya, baik hidupnya di dunia maupun hidup sebelum dan sesudahnya mati, ...

(No-121, Hal-25, Laj-1, Al-14;
Tgl.19-12-1971, di Medan).-

E * KEBUDAYAAN 'MATI'.-

..... yang dahulu dari JIWA, yang diucapkan sehingga menyebabkan geraknya jiwa orang yang mendengarkan, kemudian dipelajari dengan pikiran, makin lama makin kuat, sehingga apa yang dikatakan kebudayaan itu, tidak lagi menjadikan KEBUDAYAAN 'HIDUP', tapi kebudayaan akal-pikiran, berarti KEBUDAYAAN 'MATI'. Dengan demikian sehingga apa yang telah dibikin dan apa yang telah diperbuat tidak merupakan TUNTUNAN lagi, tapi merupakan KESENANGAN.

(No-135, Hal-7, Laj-2, Al-10;
Tgl.19-04-1972, di Los Angeles - USA).-

F * 'INTI' SELURUH KEBUDAYAAN.-

.....Latihan Kejiwaan Subud ini merupakan INTI daripada SELURUH KEBUDAYAAN, seluruh gerak-gerik seluruh hidup manusia di dunia, justru malahan sampai ke akhirat, artinya akhirat itu sampai saudara meninggalkan dunia ini.

(No-125, Hal-181, Laj-1, Al-32;
Tgl.14-06-1986, di Cilandak - Jakarta).-

A * MENDEKATKAN ANTAR BANGSA DAN AGAMA.-

..... keberkahan Tuhan YME, telah dilahirkan sekarang, yaitu suatu Latihan yang Bapak katakan Latihan Kejiwaan Subud, yang bisa MEMPERSAUDARAKAN, MENDEKATKAN antara BANGSA INI dengan BANGSA ITU, yang BERAGAMA INI dengan BERAGAMA ITU.

(No-63, Hal-409, Al-17;
Tgl.20-08-1979, di Toronto - Canada).-

B * MEMPERSATUKAN AGAMA.-

..... kepercayaan daripada agama itu adalah masing-masing atau sendiri-sendiri; artinya tidak bisa sama. Oleh karena itu, maka TIDAK MUNGKIN AGAMA ITU DIPERSATUKAN, selain apabila manusia hanya dapat BIMBINGAN dari SATU KEKUASAAN, ialah TUHAN YME. Ini yang telah terjadi dalam Latihan Kejiwaan.

(No-63, Hal-396, Al-32;
Tgl.16-08-1979, di Toronto - Canada).-

C * AGAMA/BANGSA BISA 'MANUNGGAL'.-

..... yang bisa MANUNGGAL, bisa JADI SATU, penganut agama KRISTEN, agama BUDHA, agama ISLAM, agama HINDU, itu karena LATIHAN KEJIWAAN SUBUD. Ini telah nyata. Maka dari itu kalau sudah dalam Latihan, walaupun orang Inggris, walaupun orang Amerika, jadi satu sudah tidak ada bedanya. Lha saksi-saksi kenyataan sekarang ada di sini juga.

(No-94, Hal-215, Laj-1, Al-8;
Tgl.27-02-1982, di Bogor).-

D * RUKUN LAHIR BATIN.-

..... kita perlu sekali seperti apa yang telah kita terima dalam Latihan kalau, Tuhan telah memberi bimbingan kita, supaya kita menjadi orang yang RUKUN antara yang satu dengan yang lain. Itu bukan hanya KEJIWAAN saja, tapi LAHIRIAHnyapun demikian. Jadi kita perlu sekali LAHIR dan BATIN rukun di antara satu dengan yang lain.

(No-63, Hal-399, Al-6;
Tgl.16-08-1979, di Toronto - Canada).-

E * KERUKUNAN MENEMBUS PENGHALANG HIDUP.-

Tuhan menghendaki agar kita RUKUN. Justru kerukunan itulah yang menjadi SYARAT MUTLAK bagi kita, bagi saudara sekalian, sehingga saudara dapat MENEMBUS dinding-dinding yang menjadi PENGHALANG HIDUP saudara sekalian.

(No-63, Hal-401, Al-16;
Tgl.16-08-1979, di Toronto - Canada).-

F * RUKUN, MELAKUKAN SESUATU TENTU JADI.-

.....kerukunan penting sekali bagi saudara sekalian. Dalam MELAKUKAN SESUATU kalau sudah RUKUN, tentu JADI. Kenapa? Sebabnya, kalau melakukan sesuatu tidak bisa terus baik dan tidak sukses, karena tidak rukun, tidak bisa kerjasama. Kalau sungguh-sungguh dapat kerjasama saudara sekalian, tentu jadi.

(No-53, Hal-8, Al-11;
Tgl.27-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

A * PUASA.-

..... dengan dilakukannya PUASA sehingga manusia sedikit demi sedikit terbimbing bagaimana caranya merasakan rasa-dirinya: YANG TERPENGARUH OLEH NAFSU; dan YANG TIDAK TERPENGARUH OLEH NAFSU, yaitu oleh Kekuasaan Tuhan YME yang menjelma dalam diri maupun di luar diri manusia .....

(No-88, Hal-449, Laj-1, Al-16;
Tgl.22-08-1981, di Jakarta).-

B * NABI SAJA MELAKUKAN 'KEPRIHATINAN'.-

..... ingatlah, bahwa Nabi Muhammad s.a.w. yang telah menerima anugerah dari Tuhan YME menjadi RasulAllah dan para NABI-NABI yang telah menerima anugerah dari Tuhan YME juga semasa hidupnya sama melakukan KEPRIHATINAN itu, apalagi yang kita atau para saudara.

(No-14, Hal-46, Laj-1, Al-8;
Tgl....., di Cilandak - Jakarta).-

C * LAILATUL QODAR.-

.....LAILATUL QODAR bukan sesuatu yang datang atau jatuh dari atas, bukan! Lailatulqodar itu sehingga menyebabkan diri manusia atau diri saudara sekalian seperti DIBERSIHKAN, dan merasa dirinya itu belum pernah mengalami dapat PENGERTIAN sebelumnya, dan pula rasa-diri merasa MANUSIA ITU SATU, tidak ada bedanya, dan merasa pula ingin memberikan sesuatu kepada yang MISKIN.

(No-119, Hal-327, Laj-2, Al-16;
Tgl.22-06-1985, di Jakarta).-

D * UCAPAN YANG 'KUAT'.-

..... biasanya UCAPAN itu bisa KUAT, apabila dilakukan sesuatu, misalnya KURANG MAKAN, KURANG TIDUR, atau TIDAK BANYAK YANG DIPIKIRKAN, artinya akal pikirannya tidak dijalankan atau tidak berjalan, tapi saudara tetap tekun dengan SABAR, TAWAKAL dan IKHLAS. Dari yang demikian itulah sehingga "Allahhu Akbar", atau ucapan saudara yang saudara ucapkan menjadi 'KUAT', ...

(No-96, Hal-289, Laj-2, Al-37;
Tgl.21-02-1982, di Cilandak - Jakarta).-

E * TIDAK SELALU TERPEDAYA OLEH NAFSU.-

Melakukan KEPRIHATINAN itu pada hakikatnya MENGURANGI enaknya orang MAKAN, TIDUR dan segala KESENANGAN. Sebab apabila orang melakukan yang demikian, itu membiasakan hatinya agar TIDAK SELALU TERPEDAYA oleh NAFSU.

(No-19, Hal-11, Al-23; Tgl....., di .....).-

F * TERCAPAINYA KEBAHAGIAAN/KEMULIAAN HIDUP.-

..... TERCAPAINYA keenakan, KEBAHAGIAAN dan KEMULIAAN HIDUP itu tidak cukup hanya mengeluh dan menyalahkan antara satu sama lain. Tercapainya yang demikian itu perlu diusahakan bersama dengan jalan melakukan KEPRIHATINAN, yaitu mengurangi enaknya orang makan, mengurangi enaknya orang tidur dan menjauhi segala kesenangan; tapi suka bekerja.

(No-14, Hal-42, Laj-1, Al-31;
Tgl....., di Cilandak - Jakarta).-

A * PERLU MEMOHON AMPUN KEPADA TUHAN.-

..... kenyataan, bahwa DI DALAM KEBAIKAN tingkah laku manusia, masih banyak KEJELEKAN yang ada DI DALAMNYA. Inilah karenanya, maka walaupun saudara tidak merasa dosa, tidak merasa berbuat yang tidak baik, tapi perlu sekali saudara MEMOHON AMPUN kepada Tuhan YME. ..... jalannya yang jitu, yang terang dari Tuhan YME, ialah bimbinganNya dan tuntunan dari Tuhan YME yang telah dijelmakan ke dalam Latihan Kejiwaan Subud.

(No-136, Hal-9, Laj-1, Al-22;
Tgl.25-04-1972, di Mexico - City).-

B * AMPUNAN TUHAN DISERTAI ANUGERAH.-

Sesuatu AMPUNAN, sesuatu anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada manusia, tidak deperti MANUSIA KEPADA MANUSIA. Diumpamakan: "Dosamu telah saya ampuni". Itu tidak begitu. Ampunan dari Tuhan YME, anugerah yang diberikan Tuhan kepada manusia itu BAHAGIA, dan dapat menemukan sesuatu apa yang DIPERLUKAN bagi hidupnya.

(No-136, Hal-9, Laj-2, Al-26;
Tgl.25-04-1972, di Mexico - City).-

C * BERTOBAT DAN ANUGERAH.-

Nabi Muhammad BERTOBAT kepada Tuhan, barulah Tuhan memberi ANUGERAH. Jadi Tuhan akan memberi anugerah kepada manusia yang sungguh-sungguh dapat MELAKUKAN TOBATNYA kepada Tuhan YME.

(No-107, Hal-209, Laj-2, Al-32;
Tgl. 29-04-1984, di Bogor).-

D * MANUSIA TAK MUNGKIN SUCI.-

..... manusia tidak mungkin bisa SUCI, selain Tuhan YME. Karena itu maka perlu bagi manusia MOHON AMPUN kepada Tuhan YME dan berbuat yang SEBAIK MUNGKIN. Walaupun Utusan Tuhan, seperti Nabi-nabi, seperti Kristus, seperti Muhammad. Nabi Muhammad mengakui, bahwa ia manusia, tidak ada bedanya dengan saudara sekalian. Terkena sakit, terkena mati, memiliki KESALAHAN.

(No-60, Hal-285, Al-17;
Tgl.03-09-1978, di Cilandak - Jakarta).-

E * BERTOBAT ITU DI SETIAP SAAT.-

..... BERTOBAT kepada Tuhan YME bukannya lima kali saja, tapi SELURUHNYA. Artinya setiap hari, setiap malam. Inilah yang telah ada dalam Latihan Kejiwaan, sehingga kalanya saudara jalan juga bertobat, kalanya bekerja juga bertobat, kalanya makan juga bertobat, kalanya tidurpun demikian juga.

(No-117, Hal-264, Laj-1, Al-31;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

F * LEBIH UTAMA TERSIKSA SEKARANG.-

..... daripada nanti mengalami sesudah meninggal dunia, sesudahnya mati, sehingga TERSIKSA yang hebat, yang TIDAK BISA BERUBAH, lebih utama apabila siksaan itu dapat saudara alami waktu saudara hidup DI DUNIA. Karena di dunialah letak AMPUNAN Tuhan kepada manusia.

(No-136, Hal-8, Laj-1, Al-23;
Tgl.25-04-1972, di Mexico - City).-

A * MERASAKAN/MENGINSAFI 'HIDUP SESUDAH MATI'.-

..... HUBUNGAN JIWA saudara sekalian, LUAS! Sehingga saudara dapat MERASAKAN benar-benar, dapat MENGINSAFI bagaimana HIDUP SESUDAH MENINGGAL DUNIA itu. Dan dengan demikian, sehingga saudara terbebas dari segala macam khawatir-khawatir, segala macam was-was.

(No-77, Hal-11, Laj-2, Al-11;
Tgl.27-08-1977, di Barcelona - Spanyol).-

B * BATAS HIDUP DAN MATI TIDAK ADA.-

..... Tuhan bukan Tuhannya orang mati saja. Tuhan juga Tuhannya orang hidup, sehingga BATAS HIDUP DAN MATI TIDAK ADA. Adanya cuma HIDUP. Yang mati itu NAFSUNYA, saudara sekalian.

(No-67, Hal-70, Al-25;
Tgl.28-09-1979, di Singapura).-

C * HIDUP DI DUNIA DUPLIKAT HIDUP DI AKHIRAT.-

..... orang hidup di dunia ini DUPLIKATNYA hidupnya nanti sesudahnya meninggalkan dunia. Jadi kalau sekarang Bapak disenangi, dimuliakan oleh manusia di dunia dan menjadi manusia yang berharga, di sanapun nanti juga menjadi makhluk yang berharga. Apakah ini sudah dapat dibuktikan ? BAPAK TELAH MEMBUKTIKAN. Inilah manfaatnya Latihan Kejiwaan Subud.

(No-65, Hal-490, Al-17;
Tgl.23-08-1979, di Toronto - Canada).-

D * MATI MERUPAKAN MATA-RANTAI TINGKATAN.-

..... tentang MATI tidak perlu dipikirkan, itu merupakan MATA-RANTAI bagi manusia yang 'MENINGKAT', dari tingkatan yang RENDAH ke tingkatan yang ATAS sampai BERTURUT-TURUT apabila benar-benar mempunyai KEMAMPUAN, apabila pula dapat anugerah dari Tuhan YME.

(No-97, Hal-333, Laj-1, Al-20;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

E * KEMATIAN ITU PENERUSAN TINGKAT HIDUP.-

...... ini sudah Bapak katakan di mana-mana, dalam bahasa Belandanya "De dood is een voorgezetten van het levenheid". Jadi "KEMATIAN ITU PENERUSAN TINGKAT HIDUP". Jangan sampai kematian itu PENURUNAN, jangan ! Karena itu maka INKARNASI; yaitu seorang yang tidak dapat menerima penerusan dari hidup.

(No-107, Hal-204, Laj-2, Al-25;
Tgl.29-04-1984, di Bogor).-

F * INKARNASI.-

.....seperti pelajaran Teosofi, pelajaran Budhism, INKARNASI memang ADA saudara, ada! Agar saudara ini yang sudah sampai 'MANUSIA', jangan sampai TURUN. Dari Raewani (Benda), Nabati, Hewani, Jasmani, ini sudah suatu ganjaran, anugeraha. Jangan sampai turun ke tadi yang dikatakan wedus, kerbau, sapi.

(No-117, Hal-262, Laj-1, Al-25;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

A * REINKARNASI.-

...... soal REINKARNASI itu dalam Latihan Kejiwaan Subud memang ada, hanya yang beda kalau dalam Subud itu merupakan PROSES HIDUP seseorang yang dikerjakan dan ditindakkan oleh Kekuasaan Tuhan, bukan oleh kemauan orang.Karenanya maka kita dengan mudahnya mengalami sesuatu yang aneh dan dengan mudahnya juga mengalami pembersihan dan perbaikan atas diri kita (tanpa melalui proses mati, Pny).

(No-174, Hal-19, Laj-2, Al-36; Srt.Bpk.hal.33-34).-

B * TAHU ASAL-USULNYA.

Saudara akan dapat TAHU, dapat merasakan ASAL-USULNYA saudara, apa saudara dari gajah, apa saudara dari wedus (kambing). Banyak saudara, orang Latihan itu ada yang mbedes-mbedes seperti Anoman....

(No-117, Hal-262, Laj-1, Al-7;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

C * KE TINGKATAN YANG SEMPURNA.-

.... umpamanya saja dalam Latihan kita menerima, dahulu pernah hidup sebagai raja, pendita,orang kaya-raya dan lain-lain,dan juga dahulunya pernah hidup sebagai hewan : gajah, sapi, ular, harimau, kera dan lain-lain, semuanya itu merupakan sesuatu yang perlu dibersihkan dan diperbaiki, agar kepribadian kita dapat meningkat ke TINGKATAN YANG SEMPURNA, sehingga kita tidak memerlukan hidup kembali seperti yang sudah-sudah.

(No-174, Hal-19, Laj-2, Al-14; Srt.Bpk.hal.33-34).-

D * HUBUNGAN JIWA SAMPAI KE SORGA.-

..... yang tahu bagaimana akhirat, yang tahu bagaimana SORGA itu, itu orang yang Ahli-Sorga, orang yang Ahli-Akhirat. Ya, bagaimana caranya untuk dapat tahu yang demikian dan untuk menemukan yang demikian dan untuk menjadi seorang atau manusia yang demikian? Karena HUBUNGAN JIWA ini. Jadi hubungan jiwa saudara sekalian, LUAS !

(No-77, Hal-11, Laj-2, Al-3;
Tgl.27-08-1977, di Barcelona - Spanyol).-

E * ALAM SORGA.-

...... yang dikatakan SORGA sama DUNIA itu lainnya bukan main, satu juta lebih berlainannya itu. Di sana saudara sekalian, saudara tidak dibiarkan makan, minum, diladeni, dilayani oleh para bidadari di sana, tidak.! Di sana KERJA saudara, tidak ada soal tidak kerja. Karena kerja itu artinya HIDUP. Jadi saudara di sana itu HIDUP, BUKAN MATI, ...

(No-119, Hal-329, Laj-2, Al-2;
Tgl.22-06-1985, di Jakarta).-

F * ARTI SORGA.-

Sorga artinya YANG MULIA, sorga artinya YANG BAIK, sorga artinya YANG BENAR, sorga artinya YANG BERGUNA. Jadi terang, yang dikatakan sorga itu DI SINI TIDAK ADA! Karena keluhuran dunia SAMPAI DIMANAPUN belum memadai apa yang dikatakan sorga itu.

(No-121, Hal-18, Laj-2, Al-18;
Tgl.19-12-1971, di Medan).-

A * PENGALAMAN BAPAK DI ALAM-SEMESTA (ASTRONOMI).-

..... setelah Bapak baca-baca itu,tentang ahli Sterrenkunde (ahli Astronomi) itu katanya di Bimasakti itu, Galaxi namanya, ada matahari - matahari. Jadi, kecuali matahari di dunia ini, ada beberapa matahari yang ada di sana. Entah cocok entah tidak, tetapi BAPAK ALAMI semua itu.

(No-101, Hal-530, Laj-1, Al-17;
Tgl..... 1983, di Jakarta).-

B * BUMI LAIN, MATAHARI LAIN.-

Padahal saudara sekalian, begaimana kehendak Tuhan kepada sekalian para saudara, kepada sekalian makhlukNya yang telah diciptaNya, baik di dunia ini maupun di dunia luar dunia ini. Dan sekarang telah dapat diketahui manusia, bahwa selain bumi ini, ADA BUMI LAGI. Selain matahari yang sekarang, yang menjadi matahari dunia ini,ADA MATAHARI LAGI, yang tidak satu, dua, tiga, empat, tapi BANYAK.

(No-125, Hal-193, Laj-2, Al-14;
Tgl.20-06-1977, di London - Inggris).-

* MIKROJ MELEWATI GALAXI BIMASAKTI.-

Nabi Muhammad, dikatakan di dalam surat MIKROJNYA dimulai setengah sepuluh sampai fajar menyingsing, setengah lima, Ke Tuhan dan kembali ke dunia.Sedangkan jalan ke Tuhan MELEWATI GALAXI, melewati MELKWEG (BIMASAKTI, Pny). Galaxi Melkweg itu lebih jauh daripada Jupiter .....

(No-80, Hal-134, Laj-1, Al-25;
Tgl.14-10-1977, di Rio de Janeiro - Brasil).-

D * SUPAYA MANUSIA TAHU.-

Tuhan telah memberi, memberi ALAT supaya manusia, supaya saudara-saudara sekalian dapat TAHU bagaimana selain bumi ini, ada lagi bumi yang hebat, yang besar, yang lebih terang. Andaikata ada pelemnya, itu mangganya, yang lebih enak daripada sini. Tuhan memberikan. Ini berada dalam pribadi saudara sekalian yang selalu diliputi oleh Kekuasaan Tuhan. Kalau saudara sedikit banyak telah pernah membaca Mikroj Nabi dan Isra'nya, mungkin dapat sedikit banyak membayangkan.

(No-154, Hal-48, Laj-2, Al-39;
Tgl.12-08-1973, di Cilandak - Jakarta).-

E * ADA BUMI YANG LEBIH UTAMA.-

..... sekarang telah dibuktikan oleh manusia sendiri, bahwa di luar bumi ini ada bumi, adalah juga alam, adalah juga keadaan, yang lebih besar, lebih baik, LEBIH UTAMA daripada di bumi ini.

(No-66, Hal-8, Al-20;
Tgl.27-08-1979, di London - Inggris).-

F * KRISTUS MEMILIH LUAR BUMI INI.-

..... Kristus pernah mengatakan selalu, bahwa diluar bumi ini ada alam yang agung, alam yang dikuasai Tuhan YME. Dan Beliau sendiri, Ia sendiri, Kristus sendiri mengatakan : "Karena itu aku memilih jadi umat makhluk Tuhan LUAR BUMI INI".Demikian pula telah dibuktikan oleh Nabi Muhammad saw.

(No-66, Hal-9, Al-3;
Tgl.27-08-1979, di London - Inggris).-

A * JIWA DAPAT DI LUAR DUNIA.-

...... dengan JIWA saudara, apabila Tuhan telah memurahi, saudara akan dapat melihat, mendengar, mencium, mengatakan, merasakan, memikirkan, menggagas dan lain-lain, HAL-HAL DI LUAR DUNIA ini dengan tidak memakai tubuh yang kasar ini.

(No-20, Hal-35, Laj-2, Al-21;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

B * MOHON DIWAHYUI.-

..... JIWA tidak hanya ke bulan, tidak hanya ke matahari, tidak hanya ke planet-planet, di luar planet dapat HIDUP dan MERASAKAN. Inilah saudara hasilnya, inilah saudara manfaatnya! Kita mohon pada Tuhan agar DIWAHYUI, dapat bimbingan dan tuntunan dari Tuhan YME, karena hanya Tuhan YME yang dapat memimpin dan dapat membimbing manusia sampai ke situ; bahkan lebih daripada itu !

(No-20, Hal-34, Laj-2, Al-14;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

C * MAKHLUK TIDAK HANYA DI DUNIA INI SAJA.-

..... dunia tidak hanya dunia ini saja yang ada manusianya, yang ada MAKHLUKNYA yang nomer satu, yaitu manusia. Tapi ada dunia-dunia lagi yang lebih besar, lebih jaya daripada ini. Dan ini tidak mungkin dapat kita ketahui dengan alat-alat yang kasar, yang ada pada diri kita. Tapi dapat kita ketahui dengan JIWA.

(No-154, Hal-48, Laj-2, Al-22;
Tgl.12-08-1973, di Cilandak - Jakarta).-

D * PLANET LAIN TENTU ADA MAKHLUKNYA.-

...... sekarang ini manusia telah dapat membuktikan dan menginsafi dengan perhitungan akal-pikirannya, itu dalam planeten-planeten, di mana tentu di sana ADA MAKHLUK itu. Tidak serupa manusia tentunya, sesuai dengan keadaan alam mereka berada.

(No-61, Hal-336, Al-7;
Tgl.03-12-1978, di Cilandak - Jakarta).-

E * BELUM TENTU MANUSIA MAKHLUK TERUTAMA.-

...... selain di dunia ini, selain di bumi ini yang mana di mana kita berada, tentu ada. Ada, artinya selain ini juga ada ciptaan Tuhan itu. Apakah yang di sana itu lebih rendah daripada kita yang ada di sini? Apakah kita yang ada di sini lebih tinggi daripada yang ada di sana ? Kita tidak dapat mengetahui, selain Tuhan YME. Oleh karena itu, maka soal itu JANGANLAH menjadi gagasan atau pikiran saudara, sehingga saudara mengedepankan PRIBADINYA sebagai MAKHLUK YANG TERUTAMA dalam dunia atau dalam hidup alam semesta itu. Baik tidak saja.

(No-123, Hal-102, Laj-2, Al-24;
Tgl.13-11-1971, di Cilandak - Jakarta).-

F * MENINGGAL DUNIA = MENINGGALKAN BUMI.-

Jadi kalau dikatakan MENINGGAL DUNIA, itu artinya MENINGGALKAN BUMI INI dengan seluruh suasananya. Sedangkan itu tidak sesuatu tindakan yang mudah dicapai oleh kemauan makhluk Tuhan .....

(No-102, Hal-542, Laj-2, Al-13;
Tgl.04-12-1983, di Cilandak - Jakarta).-

A * DAYA-HIDUP DI ATAS ROH JASMANI (MANUSIA).-

...... DAYA-HIDUP yang lebih tinggi daripada JASMANI : roh ROHANIAH, dikatakan itu dalam kata-katanya roh Rohaniah roh para WALI, roh para MUKMIN. ...... Lebih tinggi daripada itu roh RAHMANI, rohnya para NABI, ...
Di atasnya masih ada lagi, roh ROBANI, roh para PANGERAN, pangeran itu para UTUSAN TUHAN. Masih ada lagi, belum cukup saudara, yang bekerjanya DI LUAR, DI DALAM. Yang DI DALAM roh ILOFI, DI LUAR roh KUDUS. Lha Tuhan ? Jangan tanya Tuhan. Itu saja dulu, meliputi semua, itu DILIPUTI oleh KEKUASAAN TUHAN.

(No-101, Hal-521, Laj-1, Al-33;
Tgl.24-03-1983, di Bogor - Jawa Barat).-

B * ROH ROHANIAH, NAFSUNYA SUCI.-

Pada waktu Adam, akal-pikiran Adam itu baik sekali, yaitu roh ROHANIAH, roh para WALI, roh para MUKMIN. Artinya manusia yang suci. Jadi nafsunya juga suci.

(No-120, Hal-378, Laj-1, Al-13;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

C * ROH RASULULLAH, LAHIRNYA FIRMAN TUHAN.-

..... ketika saudara menerima Latihan itu gerak begini, gerak begitu,itu Tuhan yang melakukannya. Ya, baru ke taraf itu. Nanti kalau sudah sampai ke taraf akal-pikiran saudara, kepribadian saudara, itulah maka lahirnya FIRMAN-FIRMAN Tuhan kepada manusia. Itulah karena dikatakan roh RASULULLAH.

(No-109, Hal-307, Laj-1, Al-13;
Tgl.19-12-1982, di Kediri - Jawa Timur).-

D * UTUSAN TUHAN.-

.....UTUSAN TUHAN itu bukan hanya MANUSIA saja; HEWAN, TUMBUH-TUMBUHAN sampai ke SETONIAH (BENDA), itu Utusan Tuhan. Seperti Nabi Sulaiman, itu Nabi juga, tapi dari golongan setoniah. Karena itu maka Nabi Sulaiman itu dikatakan Nabi yang terkaya.

(No-170, Hal-4, Laj-1, Al-25;
Tgl.03-10-1982, di Cilandak - Jakarta).-

E * ROH ILOFI.-

ROH ILOFI adalah roh yang merupakan UTUSAN,adalah roh yang merupakan sifat Tuhan YME, artinya sifat KEKUASAAN. Sehingga diwujudkan saudara sekalian, manusia dapat melihat, manusia dapat mengerti dan dapat pula menyentuh dan disentuh. dan roh Ilofi itu selalu ADA DALAM SEGALA ROH. Oleh karena itu maka dikatakan roh Ilofi itu RAJA daripada sekalian roh.

(No-53, Hal-9, Al-15;
Tgl.27-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

F * ROH KUDUS.-

Selain itu saudara sekalian, Tuhan masih memberi jalan kepada manusia, yaitu roh KUDUS, yaitu dikatakan rohnya MALAIKAT, para Malaikat. Dan Kekuasaan Tuhan telah mengatur kepada DUA ROH yang diartikan KUASA itu, yang satu roh Ilofi bersemayam di dalam segala sifat, di dalam segala roh, tapi roh Kudus DI LUAR SEGALA ROH, DI LUAR SEGALA SIFAT.

(No-53, Hal-9, Al-23;
Tgl.27-12-1977, di Honolulu, Hawaii - USA).-

A * ROH KUDUS : MALAIKAT.-

..... bergandengan Roh KUDUS, MALAIKAT. Jadi jangan dikira nak kalau begini tidak ada Malaikat. Ada. Cuma kita tidak tahu saja. Jadi kalau kita ngomong bohong itu, dicatat saja. Kartu kuning ! Tadi malam di Argentina itu ada kartu kuning. Jadi harus main yang sungguh-sungguh.

(No-54, Hal-32, Al-21;
Tgl.26-06-1978, di Tretes - Surabaya).-

B * DISAKSIKAN MALAIKAT.-

..... telah Bapak katakan, bahwa Kekuasaan Tuhan telah meliputi. Kekuasaan Tuhan yang meliputi itu merupakan --kalau di dalam kata-kata dikatakan-- MALAIKAT. Dan Malaikat itu Kekuasaan Tuhan yang telah TERSEBAR DI MANA-MANA (lih. roh Kudus, Pny). Jadi yang menyaksikan hal yang demikian ini, bukan hanya saudara-saudara sendiri, tapi Malaikat.

(No-74, Hal-342, Al-27;
Tgl.04-02-1979, di Cilandak - Jakarta).-

C * MALAIKAT BAIK HATINYA.-

Saudara tentunya ingin kalau meninggal sampai ke depan Tuhan umpamanya, sedangkan jalan ke depan Tuhan itu melewati Malaikat-Malaikat. Malaikat-Malaikat itu BAIK HATINYA saudara. Saudara masuk ke Malaikat malah dipentungi ???

(No-118, Hal-293, Laj-2, Al-4;
Tgl.15-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

D * MENGENAL PARA MALAIKAT.-

...... bimbingan Tuhan kepada manusia saudara, sampai saudara MENGENAL PARA MALAIKAT. Kalau sudah mengenal para Malaikat, Malaikat tidak akan memukul dengan gada-gada, dengan alu yang besar, karena saudara kenal bagaimana SERATENANNYA, PELAYANANNYA Malaikat itu. Jadi semuanya itu tertuntun, terbimbing oleh Tuhan dengan RASA TUNGGAL.

(No-107, Hal-208, Laj-2, Al-20;
Tgl.29-04-1984, di Bogor - Jawa Barat).-

E * TAHU TABIATNYA MALAIKAT.-

...... isinya Latihan Kejiwaan Subud itu, sehingga saudara dapat tahu bagaimana keadaan orang lain. Meningkat, meningkat, meningkat, sehingga sampai pada tingkatan yang dikatakan MALAIKAT. Saudara akan dapat TAHU dan merasakan benar-benar bagaimana TABIATNYA MALAIKAT itu.

(No-64, Hal-457, Al-22;
Tgl.02-09-1979, di London - Inggris).-

F * TAHU MALAIKAT/NABI/WALI.-

Siapa yang tahu Malaikat, itu Malaikat. Siapa yang tahu Nabi, itu Nabi. Siapa yang tahu Wali, juga Wali. Jadi kalau saudara di dalam rasa yang SUCI itu, atau dalam rasa sucinya telah terbimbing oleh Tuhan, dapat MENYESUAIKAN rasa sucinya dengan Malaikat, di situlah saudara akan TAHU bagaimana Malaikat itu. Dan dengan Wali, bagaimana Wali itu. Dan dengan Nabi, bagaimana Nabi itu.

(No-38, Hal-13, Al-14;
Tgl.27-10-1972, di Cilandak - Jakarta).-

A * KRISIS ITU BIASA.-

Sebenarnya sifat KRISIS itu sudah merupakan KEBIASAAN atau jalan bagi orang yang terjun atau menyelami dalam bidang kejiwaan. Hanya banyak masih di antara para anggota Subud yang terasa takut ....

(No-174, Hal-17, Laj-2, Al-16;
Srt. Bapak buku hal. 61-63).-

B * PRIBADI BELUM KUAT.-

Saudara sudah seringkali melihat, mendengarkan, yaitu adanya saudara yang KRISIS. Berkemauan yang keras untuk menjadi ini, ini, ini. Sedangkan saudara ini tidak kuat saudara. PRIBADINYA BELUM KUAT, sehingga inilah nabi sembrono (ceroboh).

(No-72, Hal-257, Al-26;
Tgl.21-06-1980, di Cilandak - Jakarta).-

C * MELAKUKAN YANG ANEH/TAK PATUT.-

Tentunya saudara tidak suka KRISIS, karena orang yang krisis atau saudara yang mengalami krisis, melakukan sesuatu yang ANEH, segala sesuatu yang TIDAK PATUT, segala sesuatu yang tidak saudara kehendaki. Karena yang saudara kehendaki hanya yang baik-baik saja. Tapi saudara tidak tahu, tidak mengerti, bahwa di dalam kebaikan tingkah saudara, di dalam tingkah-laku saudara itu ada yang salah, yang tidak baik.

(No-136, Hal-8, Laj-2, Al-24;
Tgl.25-04-1972, di Mexico City).-

D * MENGALAMI MASA PEMBERSIHAN.-

Sebenarnya saudara itu bukannya orang terkena penyakit gila, tetapi saudara sedang MENGALAMI MASA PEMBERSIHAN. Ini pada biasanya orang mengatakan : KRISIS. Memang kalau orang sedang mengalami masa pembersihan itu, macam-macam gagasan, angan-angan dan segala sesuatu yang diperhatikan dan dipikirkan seperti dikuras atau diletuskan.

(No-50, Hal-27, Al-5; Surat Bapak No. 537/71).-

E * KRISIS CICILAN.-

...... tentang saudara lainnya yang nampaknya tidak pernah mengalami krisis meskipun ia telah lama mengalami Latihan Kejiwaan, itu hanya tidak diketahui saja. Tetapi sesungguhnya ia mengalami krisis juga, yaitu KRISIS CICILAN, artinya cicilan, sedikit demi sedikit.

(No-174, Hal-18, Laj-2, Al-17;
Surat Bapak buku hal. 61-63).-

F * DIPERLEKAS.-

.....Tuhan dengan kekuasaanNya akan memimpin saudara menurut kemampuan saudara. Karena demikian itulah, karenanya maka benar-benar kekuatan saudara, pertumbuhan saudara dapat alphabetis, dapat trapsgewijs (bertingkat-tingkat). Sebab kalau disengkakkan, kalau DIPERLEKASKAN sehingga saudara-saudara tahu ini-itu, malah tidak karu-karuan, yaitu adanya orang atau saudara yang KRISIS.

(No-117, Hal-259, Laj-2, Al-19;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

A * TUHAN MEMISAHKAN/MENGATUR JALANNYA NAFSU.-

.... dari BIMBINGAN dan TUNTUNANNYA, nafsu-nafsu itu bergolak menurut jalannya sendiri-sendiri, artinya : Kalau saudara saudara CARI UANG, nafsu yang berasal dari daya-hidup KEBENDAAN yang bertindak. Kalau saudara-saudara CARI MAKANAN, daya-hidup TUMBUH-TUMBUHAN yang bertindak. Kalau saudara ingin MAKAN DAGING khewan supaya menambah kekuatan kehendakan saudara-saudara, daya-hidup KHEWANI-lah yang bertindak. Kalau saudara-saudara ingin KUMPUL DENGAN ISTRI, daya-hidup JASMANI (ORANG) yang bertindak. Itu semuanya tidak mungkin dapat saudara-saudara lakukan dengan cara bagaimanapun juga, selain atas pertolongan KEMURAHAN TUHAN YME. Sedangkan kepada saudara-saudara hanya diperlukan agar menyerah dengan tawakal dan ikhlas kepada kehendakNya. Karena memang HANYA IA-lah yang dapat MEMISAHKAN maupun MENGATUR jalannya NAFSU-NAFSU itu, yang tidak akan menyebabkan KERUSAKAN rasa-diri saudara-saudara.

(No-18, Hal-16, Al-4;
Tgl.06/07-03-1971, di Nederland - Belanda).-

B * MATI DALAM KEJIWAAN.-

Arti MATI DALAM KEJIWAAN, ialah mati atau TERHENTINYA PENGARUH NAFSU yang bersarang dalam hati dan pikiran. Diperlukan demikian dalam kejiwaan, karena jiwa tidak akan bangkit atau bangun apabila nafsu yang bersarang dalam hati dan pikiran, masih belum tersisihkan, dan TERSISIHNYA NAFSU itu akan menyebabkan KEMATIAN. Untungnya saudara telah dapat menerima KONTAK dari Kekuasaan Tuhan YME, sehingga dalam menerima pertumbuhan dan kebangkitan jiwanya, saudara tetap MASIH HIDUP sebagai biasanya.

(No-45, Hal-26, Al-11; Surat Bapak No. 3068/70).-

C * JIWA KEBENDAAN MENINGKAT KE JIWA ROHANIAH.-

.....supaya jiwa saudara yang erat hubungannya dengan JIWA KEBENDAAN yang tersebar dalam dunia ini, menjadi BERUBAH. Berubah meningkat, meningkat, meningkat ! Dari BENDA ke TUMBUH-TUMBUHAN, dari tumbuh-tumbuhan meningkat ke KHEWANIAH, dari khewaniah meningkat ke JASMANIAH, dari jasmaniah meningkat ke ROHANIAH. Perlunya, agar dengan JIWA ROHANIAH saudara dapat hidup di luar keadaan YANG TIDAK DIMENGERTI oleh otak dan hati manusia.

(No-20, Hal-34, Laj-1, Al-26;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

D * HATI MUTMAINAH.-

..... kalau saudara sudah meningkat sampai ke ROHANI, hati akal-pikiran itu juga meningkat ke HATI YANG SUCI, yang dikatakan HATI MUTMAINAH itu.

(No-120, Hal-378, Laj-2, Al-26;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

E * ROH ROHANI BISA MENINGGALKAN DUNIA.-

Kalau sudah menginjak ROHANI itu, pengaruh Benda, Tumbuh-tumbuhan, Hewan, Orang, HILANG ! Itu baru MENINGGALKAN DUNIA. Kalau saudara pikir, saudara rasakan, wah, kok jauh sekali. Memang perjalanan manusia itu jauh, sama dengan orang belajar di sekolahan itu. Mana sekolahannya jauh, belajarnya lama, itulah sekolahan yang tinggi derajatnya, ...

(No-110, Hal-351, Laj-2, Al-16;
Tgl.13-04-1984, di Solo - Jawa Tengan).-

A * JUGA MENAIKKAN DERAJAT RAGA.-

..... Tuhan YME tidak hanya membersihkan rasa dirinya, tidak hanya menaikkan derajat jiwanya, tetapi juga MENAIKKAN DERAJAT RAGANYA, derajat wadagnya, derajat tubuh biasanya.

(No-136, Hal-13, Laj-1, Al-3;
Tgl.25-04-1972, di Mexicò City).-

B * LATIHAN ITU GLADEN.-

Jangan lantas saudara merasakan kedekatan Tuhan, Kekuasaan dalam diri saudara, hanya kalau setiap melakukan Latihan Kejiwaan saja. Jangan ! Latihan itu, namanya Latihan. Latihan itu Latihan, Latihan itu GLADEN. jadi oefenen dalam bahasa Belandanya. Jangan lantas menyandarkan demikian saja. Juga seterusnya, jangan sampai lantas dikatakan Latihan, tapi terus MEMPRAKTEKKAN, sehingga KEDEKATAN KEKUASAAN TUHAN dengan saudara menjadi BIASA.

(No-90, Hal-60, Laj-1, Al-35;
Tgl.07-05-1978, di Cilandak - Jakarta).-

C * LATIHAN KEJIWAAN ITU SADAR.-

Kita menerima Latihan ini sebagai kita menerima pimpinan dan bimbingan dari Tuhan, dalam keadaan yang SADAR, yang tenteram, yang ingat. Jangan sampai lupa, sehingga apabila kita dalam Latihan terasa gatal atau terasa ada nyamuk yang menggigit, ya tidak boleh kita biarkan! Kalau kita biarkan berarti kita ini tidak hidup rasa-diri kita. Memang dikehendaki Tuhan agar RASA kita ini HIDUP !

(No-179, Hal-3, Laj-2, Al-31;
Tgl.15-07-1963, di New York - USA).-

D * KITA HANYA MAKMUM.-

Yang salat, yang ibadat itu hanya Tuhan yang menyeluruhi. Kalau manusia apa ? Meng-makmum saja. Oleh karena yang MENGIMAMI ITU TUHAN, KITA HANYA MAKMUM. Ini juga keterangan yang pendek yang tidak perlu dijauh-jauhkan, di dalam-dalamkan, tapi biasa, tapi nyata.

(No-117, Hal-261, Laj-1, Al-32;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

E * MAKRIFATUN.-

Kalau antara aku 'JALAN DIJALANKAN' dengan aku 'JALAN DENGAN NAFSU' sudah menjadi satu, itu namanya MAKRIFATUN. Kebiasaan saudara sudah menjadi HAKIKAT, kebiasaan saudara sudah menjadi puji saudara terhadap Tuhan YME. Ini yang dicari saudara sekalian dalam agama.

(No-74, Hal-338, Al-3;
Tgl.04-02-1979, di Cilandak - Jakarta).-

F * BOLEH MOHON DAN TANYA PADA TUHAN.-

...... saudara dapat saja MOHON kepada Tuhan,jangan sampai saudara lantas seperti hewan, kalau sudah ke depan, ke depan saja; kalau sudah jalan, jalan saja. Tentu ada. Boleh DITANYA, apa perlunya aku jalan, apa perlunya aku punya tangan. Tuhan akan MEMBERIKAN segala sesuatunya, sehingga saudara dapat mengerti dan menginsafi apa yang menjadi kebutuhan saudara.

(No-147, Hal-105, Laj-1, Al-6;
Tgl.07-05-1982, di Melbourne - Australia).-

A * RASA DIRI = RAHSA.-

..... yang diperlukan bagi saudara itu HIDUPNYA RASA DIRI, yang dikatakan RAHSA. Meskipun saudara masih utuh mempunyai tangan, saudara masih utuh mempunyai kaki, masih utuh mempunyai telinga, mulut, hidung dan lain-lainnya, kalau itu tidak ada rahsa di dalamnya, tidak ada gunanya.

(No-159, Hal-21, Laj-2, Al-13;
Tgl.06-04-1965, di Cilandak - Jakarta).-

B * YANG PATUT DITURUT ITU RASA-DIRI.-

.....dari Latihan Kejiwaan maka saudara akan mengenal hidupnya rasa-diri. Jadi terang saudara sekalian, bahwa YANG PATUT dan yang sungguh-sungguh benar SAUDARA TURUT, itu RASA-DIRI, bukan hati dan akal-pikiran.

(No-102, Hal-579, Laj-1, Al-5;
Tgl.18-09-1983, di Hamburg - Jerman).-

C * HIDUPNYA RASA-DIRI.-

.....soal hidupnya rasa-diri, antara jiwa dan raga, antara JIWA dan WADAG ini supaya BERDAMPINGAN, sehingga nanti sampai pada waktunya meninggalkan dunia, sungguh-sungguh dapat melepaskan pengaruh dunia, masuk ke gelanggang kejiwaan, kembali seperti ketika ada di kandungan ibunya, seperti pula halnya seperti ketika Adam ada di sorga.

(No-102, Hal-572, Laj-2, Al-28;
Tgl.14-08-1983, di London - Inggris).-

D * JIWA DAPAT BERHUBUNGAN DENGAN APA SAJA.-

.... kalau saudara sedang menyendiri, itu tidak sendirian. Dengan JIWA dapat berhubungan dengan APA SAJA. Apalagi yang masih hidup, ...

(No-61, Hal-331, Al-19;
Tgl.03-12-1978, di Cilandak - Jakarta).-

E * BICARA DENGAN TUMBUH-TUMBUHAN.-

..... dari sudut kejiwaan segala sesuatu yang dirasakan, yang diterima oleh sesuatu sifat itu dapat diketahui, dapat dimengerti, sehingga orang dapat mengatakan, bahwa sebenarnya POHON-POHON yang ditanam itu seperti bisa BICARA dengan orang atau dengan orang yang sudah dapat menemukan kemajuan atau perkembangan dari JIWANYA.

(No-123, Hal-112, Laj-1, Al-12;
Tgl.13-11-1971, di Cilandak - Jakarta).-

F * BICARA DENGAN BARANG-BARANG (BENDA).-

Dari kejiwaan dapat pula mengerti, bagaimana yang terselip di dalam sifat itu, misalnya sampai orang mengerti dan dapat menerima gunanya barang-barang yang dijual itu, seperti orang itu dapat BICARA DENGAN BARANG-BARANG yang dijual itu.

(No-123, Hal-112, Laj-1, Al-23;
Tgl.13-11-1971, di Cilandak - Jakarta).-

A * KUMPULNYA LAKI-LAKI & WANITA.-

..... sifat hidup yang INSAF DENGAN SENDIRINYA, tidak usah dipelajari dan tidak usah ikut, mengikuti jejak siapa, artinya tidak usah tiru-tiru mengikuti lain, toh tentu insaf itu, itu KUMPULNYA LAKI-LAKI DAN WANITA.-

(No-77, Hal-8, Laj-2, Al-23;
Tgl.27-08-1977, di Barcelona - Spanyol).-

B * KUMPULNYA LAKI-LAKI & WANITA ITU BAKTI.-

..... kumpulnya laki-laki dengan wanita itu dikatakan juga BAKTI manusia terhadap Tuhan. Jadi kenyataan bakti kepada Tuhan YME adalah itu kumpulnya yang sifat laki-laki dan wanita. Itu sampai ke khewan-khewan atau khewan yang tidak berarti dalam pandangan manusia seperti khewan kecil-kecil.

(No-77, Hal-8, Laj-2, Al-12;
Tgl.27-08-1977, di Barcelona - Spanyol).-

C * RAHASIA HIDUP.-

.....yang terpenting malahan ini, saudara sekalian. Ini adalah RAHASIA HIDUP. Karena saudara sekalian juga bersuami, yang laki-lakinya juga beristri, jadi dalam melakukan kewajiban sebagai manusia, ialah kumpulnya laki-laki dan wanita. Setiap kumpul dengan wanita, setiap kumpul dengan istri, yang istri setiap kumpul dengan suaminya, JANGAN MENINGGALKAN BAKTINYA kepada Tuhan YME.

(No-50, Hal-22, Al-2;
Tgl.29-07-1977, di Wendhausen - Jerman).-

D * MENYALAHI KODRAT TUHAN.-

Kalau orang hanya mementingkan hidupnya nanti sesudah mati, sehingga hidupnya di dunia MENGURANGI segala apa yang menjadi KEBUTUHAN HIDUP manusia, adalah itu suatu perbuatan yang MENYALAHI daripada KODRAT Tuhan.

(No-20, Hal-39, Laj-1, Al-4;
Tgl.05-08-1971, di Cilandak - Jakarta).-

E * TIDAK KAWIN MENYALAHI KODRAT.-

.... selama hidupnya TIDAK suka juga KAWIN, yang laki-laki tidak suka beristri, yang wanita juga tidak suka bersuami. Ya, itu benar juga, karena itu menjadi kesukaannya. Tidak perlu disalahkan, karena kesukaannya begitu. Bagaimana ? Kan ini hak azasi. Jadi tidak perlu disalahkan. Tapi kalau cara digrayangi, cara ditimbang, direalisir begitu ya itu suatu perbuatan yang salah, karena MENYALAHI KODRAT Tuhan.

(No-120, Hal-379, Laj-1, Al-2;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

F * TIDAK KAWIN, KEMUDIAN KAWIN.-

Saudara itu ada, datangnya dari mana ? Kalau saudara dulu datangnya karena angin, itu boleh saja tidak kawin. Kemudian kawin, habis itu malah Bapak dengar, di Negeri Belanda seluruh pastoor yang memang ingin kawin, boleh kawin. Kawin semuanya. Lha ini, malah ada usul dari kardinal-kardinal yang dikirimkan ke Paus minta persetujuan supaya para pastoor dibolehkan kawin.

(No-120, Hal-379, Laj-2, Al-24;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

A * TERBATAS PADA SIFATNYA (WADAHNYA).-

..... Kekuasaan Tuhan telah dijelmakan ke dalam sifat itu. Sudah tentu saja, walaupun Kekuasaan Tuhan itu meliputi seluruh alam semesta, tapi DISESUAIKAN atau TERBATAS pada SIFAT itu. Karena kalau tidak, MELETUS. Sifat itu tidak kuat. Walaupun semua manusia itu diberi atau menerima wahyu, anugerah dari Tuhan yang bukan main besar dan jauh baiknya, tapi manusia tidak akan dapat melakukan sesuatu LEBIH daripada KEKUATAN MANUSIA.

(No-88, Hal-461, Laj-1, Al-32;
Tgl.02-04-1978, di Cilandak - Jakarta).-

B * JANGAN HANYA PERCAYA SAJA.-

Kita percaya kepada Tuhan YME, karena Maha Pencipta, Ia-lah yang mencipta kita. Kita diharuskan membuktikan kepercayaan kita kepada Tuhan. JANGAN HANYA PERCAYA SAJA, tapi percaya dengan BUKTINYA.

(No-123, Hal-132, Laj-1, Al-17;
Tgl.13-11-1971, di Cilandak - Jakarta).-

C * PERCAYA MELEWATI DIRINYA SENDIRI.-

.....janganlah sekali-kali saudara percaya pada sesuatu, selain Tuhan YME, MELEWATI DIRINYA SENDIRI ! Dengan kata lain, janganlah saudara lantas menyembah arca atau apa-apa .....

(No-23, Hal-16, Al-15;
Tgl.02-01-1972, di Cilandak - Jakarta).-

D * HIDUP IMITASI.-

Ketahui saudara, kemajuan saudara memang ada di antaranya, tapi masih terlambat. Dikarenakan apa? Saudara senang meniru-niru saja. Tiru-tiru. Jadi kalau saudara sifatnya lantas TIRU-TIRU, hidup saudara ini IMITASI, hidupnya barang-tiruan.

(No-63, Hal-412, Al-13;
Tgl.20-08-1979, di Toronto - Canada).-

E * PIKIRAN ITU 'SUSULAN'.-

..... orang tidak akan ke mana-mana kalau tidak dengan hatinya. Dan itu pulalah akal-pikirannya menjadi merajalela, menjadi guru dalam hidupnya di dunia. Itulah sebabnya, maka ahli pikir mengatakan, bagaimana tidak pakai pikiran? Manusia tidak dengan pikiran tidak bisa mengerti sesuatu apa. Sifatnya lantas APATIS. Memang! Tapi jangan lupa, PIKIRAN ITU 'SUSULAN'.

(No-60, Hal-289, Al-28;
Tgl.03-09-1978, di Cilandak - Jakarta).-

F * DZAT, SIFAT, ASMA AFAL.-

...... Dzat, Sifat, Asma, Afal, kata-kata empat ini kalau diterapkan pada sesuatu yang biasa saja: DZAT artinya isi atau karep (kehendakan); SIFAT artinya keadaan atau wadah; ASMA artinya pekertinya atau bekerjanya; AFAL artinya nyatanya atau kenyataan.

(No-Kong.Nas.VII, Hal-26, Al-29;
Tgl.05-12-1970, di Cilandak - Jakarta).-

A * DOSA DARI YANG MENURUNKAN.-

..... kalau yang menurunkan saudara itu sudah penuh dosa, sudah penuh kesalahan, sehingga akhirnya melahirkan saudara, ya saudara itu bikinannya orang yang salah. Kalau saudara itu bikinannya orang yang salah, tentu SIFATNYA SAUDARA SALAH. Oleh karena itu, maka dengan diterimanya bimbingan dan tuntunan Tuhan YME, maka akan DIKEMBALIKAN segala sesuatu yang menjadi milik saudara ASLINYA kepada saudara-saudara sekalian.

(No-120, Hal-366, Laj-1, Al-28;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

B * MEMBAHAGIAKAN LELUHUR.-

..... Latihan Kejiwaan Subud bukan berarti hanya pada pembersihan atau kebaikan dan keutamaan jiwa saudara sendiri saja, tapi akan membawa KEBAHAGIAAN bagi YANG MENURUNKAN saudara-saudara sekalian, yang dikatakan dalam bahasa Jawa, LELUHURNYA, ...

(No-120, Hal-366, Laj-2, Al-12;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

C * TURUNAN LAKI-LAKI PENEBUS DOSA.-

.... orang-orang tua yang telah meninggal dunia, pengampunan kedosaannya dan jalan terangnya, hanya akan dapat diperoleh, apabila ada anak turunannya yang benar-benar BAKTI kepada Tuhan, dapat menemukan anugeraha dari Tuhan YME. Oleh karena pada umumnya yang dapat menjunjung tinggi, yang dapat semacam MENEBUS DOSANYA orang tua, itu adalah TURUNAN LAKI-LAKI, ...

(No-120, Hal-366, Laj-2, Al-34;
Tgl.21-12-1971, di Medan).-

D * MUKJIZAT & ISTIJRAT.-

..... MUKJIZAT itu keterangannya, apa yang tidak di impi-impikan manusia, maka ada. Itu mukjizat. Tapi diimpikan manusia DENGAN USAHA, maka ada, itu ISTIJRAT. Jadi orang yang digdaya-digdaya (sakti-sakti) itu istijrat. Itu kalau mati tidak bisa ke sana. Tidak bisa! Orang itu keuntungan dunia. Karena itu, maka masih ada inkarnasi begitu.

(No-69, Hal-154, Al-16;
Tgl.03-02-1980, di Cilandak - Jakarta).-

E * KESAKTIAN HILANG.-

Sebelum masuk Subud itu punya macam-macam kesaktian, ada yang berupa air, ada yang berupa jimat ini dan itu. Tapi kalau sudah masuk Subud, HILANG. Malah ada pula orang yang sebelum masuk Subud itu pandai hipnotis, pandai spiritis, pandai magnetisme, setelah masuk Subud malah HILANG ! Banyak, sehingga Bapak disalahkan.

(No-82, Hal-215, Laj-2, Al-3;
Tgl.11-08-1980, di Cilandak - Jakarta).-

F * SUSUK COPOT.-

Kalau ada seorang yang mempunyai jimat, begitu masuk Subud, jimatnya hilang. Iya, iya. Kalau ada orang sudah mempunyai susuk, susuk itu macam-macam : susuk digdaya ada, susuk bagus (tampan) itu ada, susuk ayu-ayuan (kecantikan) juga ada. Kemudian masuk Subud, COPOT SEMUA susuknya itu.

(No-69, Hal-162, Al-20;
Tgl.03-02-1980, di Cilandak - Jakarta).-

A * CARANYA MENINJAU (TESTING).-

.....CARANYA MENINJAU, sebagai yang telah seringkali Bapak katakan, ialah sebelum para saudara melakukan Latihan, soal yang DITANYAKAN dibatin atau DIUCAPKAN lebih dahulu. Kemudian LENYAPKANLAH gagasan itu dan jangan lagi memikirkan sesuatu apa kecuali MENYERAH dengan sabar, tawakal dan ikhlas terhadap Tuhan YME. Jika tindakan seperti yang tersebut di atas para saudara laksanakan, para saudara yang tentu akan segera memperoleh PETUNJUK DARI DALAM sebagai jawaban atas pertanyaannya dalam bentuk yang sesuai dengan kebiasaan para saudara berlatih, yaitu : Jika para saudara dalam Latihannya masih bersifat gerak dan tenaga, itulah yang menggambarkan sebagai jawaban; tetapi jika para saudara dalam Latihannya sudah agak mendalam di situ para saudara akan dapat menerima jawaban yang seketika itu juga sudah dapat saudara pahami.

(No-37, Hal-13, Al-16;
Pemberitahuan/Nasihat Bapak).-

B * NAMA ORANG.-

...... NAMA itu mempengaruhi sekali pada diri manusia. Karena, kalau orang dipanggil namanya, tentunya lantas bergerak. Dan gerak itu tentunya dari seluruh dirinya. Sehingga seluruh dirinya dengan disebut nama itu terasa sebagai barang yang selalu tidur dibangunkan, atau yang berhenti, dijalankan. Apabila nama itu SALAH, pada orang atau pada anak, tentunya kebangkitan dan kebangunan rasa diri si anak itu, itu MENYESUAIKAN dengan NAMA, tetapi TIDAK SESUAI dengan PRIBADINYA.

(No-179, Hal-3, Laj-1, Al-1;
Tgl.15-07-1963, di Briar Cliff, New York - USA).-

C * PENYEMBUHAN.-

..... mengenai PENYEMBUHAN, satu-satunya jalan bagi Subud ialah mengikuti LATIHAN KEJIWAAN SUBUD, ... Fungsi dari jiwa kita ialah mengembalikan keadaan kita ke dalam kodrat kita, yang kemudian bimbingannya ke arah bakat kita. ("Hai manusia, kembalilah ke kodratmu", itu adalah Islam, demikianlah bunyi salah satu ayat Qur'an). Oleh karena orang yang menderita sakit itu TIDAK DALAM KODRATNYA, maka kalau dia KEMBALI KE KODRATNYA, dengan sendirinya sakitnya akan HILANG dan ia akan menjadi SEMBUH.

(No-21, Hal-91, Al-2; Surat Bapak).-

D * TATACARA MENANGANI JENASAH.-

Tentang seseorang yang meninggal, jisimnya di kubur atau dibakar, dan ada lagi yang dilarung (dibuang ke laut), itu sudah diturutkan pada tatacara agamanya masing-masing. .....
Sebenarnya soal itu adalah karena disesuaikan dengan ASALNYA BADAN WADAG, ialah dari TANAH, AIR, ANGIN (UDARA) dan API (CAHAYA). Jadi ada yang memilih baik dikubur dalam tanah, artinya dikembalikan kepada TANAH. Ada yang memilih baik dikubur ke dalam air, artinya dikembalikan kepada AIR. Ada yang memilih baik dikubur secara menempatkan jisim itu di atas pohon atau di tempat yang terbuka di atas sehingga menjadikan makanan bagi burung-burung, artinya dikembalikan kepada ANGIN. Dan ada pula yang memilih baik dikubur secara membakar jisim itu sampai habis menjadi abu, artinya dikembalikan kepada API.

(No-45, Hal-27, Al-2; Surat Bapak No. 2747/69).-

A * BAPAK TURUNAN NABI MUHAMMAD.-

.... kebetulan Bapak ini juga TURUNAN dari NABI MUHAMMAD S.A.W. Jadi kalau dilihat secara biasa ya tidak meleset. Inilah suatu warisan. Tapi kalau ditinjau, tidak ada warisan itu, ya sama kehendak Tuhan, kan turunan Nabi Muhammad banyak sekali, bukan satu dua, malah beribu-ribu.

(No-97, Hal-336, Laj-1, Al-32;
Tgl.28-06-1981, di New York - USA).-

B * SEPERTI NABI.-

Kaya bisa dicari saja saudara, pinter bisa dicari, WAHYU tidak dapat, karena wahyu itu pemberian Tuhan. Karena memang demikianlah bawaannya. Karena itu dikatakan, "Sehabis Nabi Muhammad tidak ada lagi Nabi", maka tidak ada. Tapi kalau Tuhan menghendaki supaya 'SEPERTI NABI' Muhammad kenapa tidak bisa? Jadi semua itu Tuhan YME.

(No-101, Hal-521, Laj-2, Al-24;
Tgl.24-03-1983, di Bogor - Jawa Barat).-

C * SEJAK TAHUN 1932.-

Sejak tahun 1932, ialah waktunya saya masih bertempat tinggal di Semarang dan bekerja sebagai Ambtenaar dari Gemeente Financien Semarang, saya sudah MEMULAI menerima dan melayani para saudara yang suka menerima dan mengikuti jalannya LATIHAN KEJIWAAN yang saya terima.

(No-57, Hal-166, Al-14;
Tgl....., di Cilandak - Jakarta).-

D * NAMA "SUBUD" HANYA LAMBANG.-

..... yang mengadakan dan membangkitkan hingga kita dapat berlatih terlepas dari pengaruh nafsu yang bersarang dalam hati dan akal-pikiran itu bukan karena kita memakai nama SUBUD (SUSILA BUDHI DHARMA), tetapi karena KEMURAHAN Tuhan YME. Adapun nama SUBUD, nama itu hanya merupakan LAMBANG belaka.-

(No-9, Hal-8, Laj-2, Al-40; Nasihat Bapak).-

E * TAK PERLU DIKATAKAN "SUBUD".

.....Latihan Kejiwaan Subud itu, ya tidak perlu dikatakan "SUBUD", ya Latihan itu ya "LATIHAN KEJIWAAN" saja. Karena tidak saudara saja yang dapat kemurahan dari Tuhan. Saudara-saudara lain misalnya orang-orang yang benar-benar tawajuh, yang benar-benar menyerah pada Tuhan dapat saja menerima Latihan Kejiwaan itu. Inilah saudara sekalian bahwa kita jangan sampai membeda-bedakan bahwa kita Subud itu lain daripada yang lain, tidak! Biasa.

(No-117, Hal-261, Laj-1, Al-6;
Tgl.11-06-1985, di Cilandak - Jakarta).-

F * TELAH MERATA KE 78 NEGARA.-

.....kenyataannya saudara sekalian, sehingga Latihan Kejiwaan dengan sendirinya dapat merata, sampai detik ini telah merata ke negara-negara yang dalam jumlahnya tidak kurang dari TUJUH PULUH DELAPAN NEGARA. Bukan kota, negara !

(No-56, Hal-96, Al-29;
Tgl.02-02-1979, di Cilandak - Jakarta).-

* LEMBAR TAMBAHAN.-

Dalam ceramah, YM Bapak sering menyinggung tentang keadaan ALAM SEMESTA dengan versi kejiwaan. Sebagai rujukannya, perkenankanlah penyusun akan sekedar menulis dengan versi ilmu pengetahuan. Dengan maksud, agar ceramah Bapak tersebut dapat dipahami bagi kita yang masih awam tentang pengetahuan alam-semesta (astronomi). Penyusun sama sekali bukan ahli di bidang itu, hanya sekedar penggemar saja.

Yang dikatakan Bapak bahwa di alam semesta ini banyak terdapat matahari, itu benar adanya. Karena, bintang-bintang yang bertebaran di langit itu sebenarnya adalah matahari juga. Matahari lain, matahari yang di luar tata-surya kita. Tampak kecil, karena jaraknya terlampau jauh. Demikian pula, matahari kita itupun sebenarnya adalah sebuah bintang. Bintang yang biasa saja.Bahkan tergolong bintang yang berukuran sedang.Karena ada golongan bintang yang berskala sub-raksasa, raksasa dan maha raksasa. Satu contoh, bintang maha raksasa yang diberi nama Epsilon Aurigae,itu bergaris tengah 3.000 kali dari garis tengah matahari kita ! Jadi benar pula yang dikatakan Bapak bahwa ada (banyak) matahari yang jauh lebih terang dari pada matahari kita itu.

Bintang (matahari) itu berhimpun-himpun dan setiap satu himpunan dinamakan GALAXI. Matahari kita terhimpun di dalam galaxi Bimasakti. Galaxi Bimasakti ini terhimpun ± 100 milyar bintang, yang salah satunya adalah matahari kita itu. Dan semua bintang itu, termasuk matahari kita, bagaikan roda besar bergerak mengedari sumbu galaxi karena gaya tarik gravitasi galaxi. Selain galaxi Bimasakti,masih banyak galaxi yang lain, misalnya galaxi Andromeda. Dalam galaxi ini bahkan terhimpun ± 200 milyar bintang. Galaxi Magellan, Ursa Mayor, Ursa Minor dan lain-lain, yang diperkirakan dalam alam semesta ini terdapat ribuan galaxi. Bagaikan pulau di alam semesta, galaxi-galaxi tersebut antara yang satu dengan yang lain berpencar saling menjauhi. Berpencarnya galaxi tersebut diperkirakan berawal dan berasal dari sebuah DENTUMAN BESAR atau dalam istilah astronomi disebut The BIG BANG, yaitu awal mula terciptanya alam semesta ini. Demikianlah isi jagad raya itu. Tidak ada yang diam, semuanya bergerak !

Kita kembali ke matahari kita sendiri. Matahari kita membentuk suatu tatanan yang disebut TATA SURYA, yaitu matahari sebagai pusat peredaran dari 9 buah planet anggotanya (yakni : Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus dan Pluto) membentuk satuan fisik karena gaya tarik gravitasi matahari. Kemudian salah satu dari 9 buah planet tersebut, yaitu Bumi, dapat dihuni oleh khluk hidup. Kalau matahari kita yang berukuran sedang saja dapat berbuat demikian, yaitu punya planet yang ada makhluk hidupnya, apakah matahari lain yang jumlahnya bermilyar - milyar itu tidak dapat berbuat yang sama ?

Itulah suatu pertanyaan yang telah dijawab oleh Bapak di dalam ceramah - ceramah beliau dengan dikatakannya bahwa selain makhluk di bumi ini ada makhluk lain yang hidup di bumi lain (tentunya di tata-surya lain pula).-

Dengan mengenal struktur dan kondisi alam semesta tersebut, maka ceramah Bapak itu tidak akan menimbulkan tanda tanya lagi bagi kita. Karena kita setidak-tidaknya telah dapat menerimanya dengan memakai dasar hipotesa dan logika.

(Sumber utama pengetahuan astronomi dari buku : ENSIKLOPEDI SINGKAT ASTRONOMI DAN ILMU YANG BERTAUTAN, terbitan ITB Bandung 1980).

PENYUSUN,